

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
STUDI LANJUT SISWA SMA WAHIDIYAH KEPANJEN**

SKRIPSI



Oleh:

Sultoni Bagas Alfikri

NIM. 200401110194

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA
SMA WAHIDIYAH KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar

Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Sultoni Bagus Alfikri

NIM. 200401110194

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA SMA WAHIDIYAH KEPANJEN

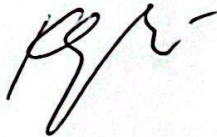
SKRIPSI

Oleh

Sultoni Bagas Alfikri

NIM. 200401110194

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
<u>Dosen Pembimbing I</u> <u>Rahmatika Sari Amalia, M. Psi.</u> NIP. 199105222020122001		15/6 '25
<u>Dosen Pembimbing II</u> <u>Umdatul Khoirot, M. Psi., Psikolog</u> NIP. 199005012019032017		15/6 '25

Malang, 24 Juni 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi




Yusuf Ratu Agung, M.A
NIP. 198010202015031002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PEGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA SMA WAHIDIYAH KEPANJEN

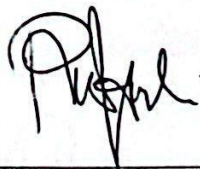
SKRIPSI

Oleh:

SULTONI BAGAS ALFIKRI

NIM: 200401110194

Telah diujikan dan dinyatakan **LULUS** oleh dewan penguji Skripsi dalam Majelis
Sidang Skripsi Pada tanggal: 24 Juni 2025

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Penguji Utama Drs. H. Yahya, M.A NIP: 196605181991031004		25 / 6 '25
Ketua Penguji Umdatul Khoirot, M.Psi, Psikolog., NIP: 199005012019032017		25 / 6 '25
Sekretaris Penguji Rahmatika Sari Amalia, M.Psi. NIP: 199105222020122001		26 / 6 '25

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Psikologi



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si.
NIP. 1976112820021220001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA
SMA WAHIDIYAH KEPANJEN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sultoni Bagas Alfikri

NIM : 200401110194

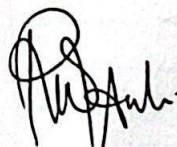
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, Mei 2025

Dosen Pembimbing I



Rahmatika Sari Amalia, M.Psi.

NIP. 199105222020122001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA
SMA WAHIDIYAH KEPANJEN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sultoni Bagas Alfikri

NIM : 200401110194

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 4 Mei 2025

Dosen Pembimbing II



Umdatul Khoirot, M.Psi, Psikolog.

NIP. 199005012019032017

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sultoni Bagas Alfikri

NIM : 200401110194

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA SMA WAHIDIYAH KEPANJEN”** adalah benar-benar hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan orang lain baik sebagian maupun secara keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maullana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 24 Juni 2025

Penulis,



SULTONI BAGAS ALFIKRI

NIM. 200401110194

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan MANFAAT, bukan hanya diingat”

(Imam Syafi’i)

“Bertahanlah, tenanglah kawan jalan perlahan, tetap sampai di tujuan, terus melangkah jangan berhenti jalani mimpi, kita sudah sampai sini”

(Dbatlayar)

PERSEMBAHAN

Puji syukur *Alhamdulillahirrobbil alamin* dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufiqNya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan lancar, Sholawat salam semoga senantiasa tercurah kepangkuan beliau Rasulullah SAW atas syafaat dan tarbiyahnya. Salam ta'dhim semoga senantiasa tercurahkan kepangkuan Hadrotul Mukarrom Kanjeng Romo Kyai Abdul Majid Ali fikri RA. Dengan kerendahan hati saya mempersembahkan skripsi sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wijianto dan Ibu Sujati T Wulandari yang selalu memberikan doa terbaik, cinta, kasih sayang, dukungan dan perhatian kepada saya untuk dapat menyelesaikan studi di bangku perguruan tinggi dengan baik.
2. Saudara dan keluarga terkasih, Febri Moch. Hamzah, Elvira Vrecillia Desti, Rahayu Putri Wijianto, Mbah Mujiatun, dan Jehanara Senja Putri Hamzah dan seluruh keluarga Bani Makram yang selalu menemani, mendukung, menghibur, memberikan semangat dan memberikan dorongan kepada saya selama menjalani proses pendidikan dari awal hingga akhir.
3. Teman-teman Pengajian Mingguan (Ichsan, Haris, Indira, Putu, Farbit, Dewi) yang sudah kebersamaian peneliti selama perkuliahan, yang selalu menghibur dan memberikan dukungan setiap saat selama masa studi.
4. Teman-teman UKM Radio Simfoni FM, Paguyuban Duta Wisata Joko Roro Kabupaten Malang, teman seperjuangan angkatan 2020 Fakultas Psikologi dan Sidorabi Wedding Organizer yang selalu memberikan doa terbaik dan selalu memberi dukungan serta bantuan kepada saya.
5. Sultoni Bagas Alfkri (Penulis) terima kasih banyak sudah menyelesaikan tanggungjawab ini, terima kasih atas usaha, doa, waktu, tenaga, pikiran, dan emosinya dalam penyusunan karya sederhana ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat. Atas kehendak-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen” ini dapat diselesaikan. Sholawat salam yang seindah-indahnya semoga tercurah keharibaan Nabi Muhammad SAW, Salam ikroman wa ta'dziman semoga tercurah kepangkuan beliau Hadrotul Mukarrom Kanjeng Romo Kyai. Abdul Majid Ali Fikri, RA Pengasuh Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Al-Munadhdhoroh.

Karya sederhana ini tidak akan ada tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

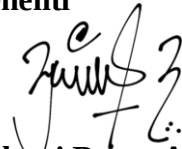
1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Furqon, M. Psi, selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan nasihat, bimbingan, serta arahan kepada peneliti dalam pelaksanaan kegiatan akademik selama proses perkuliahan hingga akhir.
4. Ibu Rahmatika Sari Amalia, M. Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak arahan, saran, dukungan, motivasi, dan ilmu selama proses penulisan skripsi ini.
5. Ibu Umdatul Khoirot, M. Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan banyak arahan, saran, dukungan, motivasi, dan ilmu selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Yahya. M.A selaku Penguji Utama dalam Sidang Skripsi yang telah memberikan arahan dan bantuan untuk memperbaiki penyusunan laporan penelitian ini dengan sebaik mungkin.

7. Ibu Uswatun Nihayati, S. Si, selaku Kepala SMA Wahidiyah Kepanjen yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Wahidiyah Kepanjen.
8. Bapak Wijianto dan Ibu Sujiati T Wulandari orang tua yang selalu memfasilitasi, mendukung dan memberikan doa yang tulus kepada peneliti selama masa studi.
9. Bapak Ibu dosen serta civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun ilmu, pengetahuan, jasa dan segala bantuannya akan selalu melekat di hati saya. Dan menjadi bekal saya dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang.

Peneliti sangat-sangat berterima kasih atas segala hal, bantuan, dukungan, doa dan kontribusinya dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan mandaat yang besar bagi kita semua

Malang, 24 Juni 2025

Peneliti



Sultoni Bagas Alfikri

NIM. 200401110194

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERNYATAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
الخلاصة.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Dukungan Sosial	11
1. Pengertian dan Definisi Dukungan Sosial.....	11
2. Komponen Dukungan Sosial.....	13
3. Pentingnya Dukungan Sosial.....	14
4. Indikator Dukungan Sosial.....	15
5. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam.....	17
B. Motivasi Berprestasi.....	19
1. Pengertian dan Definisi Motivasi Berprestasi	19
2. Faktor-faktor motivasi berprestasi.....	21
3. Ciri dan Karakteristik Motivasi Berprestasi	22

4. Indikator Motivasi Berprestasi	23
5. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam	24
C. Pengambilan Keputusan Studi Lanjut	26
1. Pengertian Keputusan studi lanjut	26
2. Pengertian Pengambilan Keputusan Studi Lanjut	27
3. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan	28
4. Fungsi dan Tujuan Pengambilan Keputusan	30
5. Aspek Pengambilan Keputusan	31
6. Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Islam	32
D. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.	34
E. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.....	36
F. Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan.....	37
G. Kerangka Konseptual	39
H. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional.....	42
1. Pengambilan Keputusan Studi Lanjut	42
2. Dukungan Sosial.....	43
3. Motivasi Berprestasi.....	43
D. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
1. Skala Pengambilan Keputusan	46
2. Skala Dukungan Sosial.....	46
3. Skala Motivasi Beprestasi	47
F. Analisis Data	48
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Reliabilitas.....	52
3. Analisis Deskriptif.....	53

4. Uji Normalitas	55
5. Uji Linieritas.....	55
6. Uji Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Penelitian	59
1. SMA Wahidiyah Kepanjen.....	59
2. Waktu dan Tempat Penelitian	60
3. Subjek Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian	61
1. Uji Deskriptif.....	61
2. Uji Normalitas	71
3. Uji Linieritas.....	72
4. Uji Hipotesis.....	73
C. Pembahasan.....	80
1. Tingkat Dukungan Sosial Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen	80
2. Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen	83
3. Tingkat Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen	86
4. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen	88
5. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen	92
6. Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen	95
BAB V KESIMPULAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
1. Bagi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen	100
2. Bagi Pihak SMA Wahidiyah Kepanjen.....	100
3. Bagi Peneliti selanjutnya	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sebaran Populasi	44
Tabel 3. 2 Penentuan Skor Skala.....	46
Tabel 3. 3 Blue Print Pengambilan Keputusan	46
Tabel 3. 4 Blue Print Dukungan Sosial	47
Tabel 3. 5 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi	47
Tabel 3. 6 Daftar Ahli dan Jadwal Expert Judgement	48
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial (X_1)	49
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Berprestasi (X_2).....	50
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Skala Pengambilan Keputusan Studi Lanjut (Y).....	51
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 3. 11 Kategorisasi skor jawaban.....	54
Tabel 4. 1 Gambaran Subjek Penelitian	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial (X_1)	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Berprestasi (X_2).....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Skala Pengambilan Keputusan Studi Lanjut (Y).....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 6 Hasil Skor Hipotetik.....	62
Tabel 4. 7 Kategorisasi skala dukungan sosial	63
Tabel 4. 8 Hasil kategorisasi dukungan sosial.....	63
Tabel 4. 9 Kategorisasi dukungan sosial berdasarkan kelas	64
Tabel 4. 10 Aspek Pembentuk Dukungan Sosial.....	65
Tabel 4. 11 Kategorisasi skala motivasi berprestasi	66
Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi motivasi berprestasi	66
Tabel 4. 13 Kategorisasi motivasi berprestasi berdasarkan kelas	67
Tabel 4. 14 Aspek Pembentuk Motivasi Berprestasi	68
Tabel 4. 15 Kategorisasi skala pengambilan keputusan studi lanjut.....	68
Tabel 4. 16 Hasil Kategorisasi pengambilan keputusan studi lanjut.....	69
Tabel 4. 17 Kategorisasi pengambilan keputusan berdasarkan kelas	69
Tabel 4. 18 Tabel Aspek Pembentuk Pengambilan Keputusan	71
Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4. 20 Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial	73
Tabel 4. 21 Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi	73
Tabel 4. 22 Hasil uji regresi linier berganda.....	74
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Dukungan Sosial (X_1).....	77
Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi Berprestasi (X_2)	78
Tabel 4. 26 Hasil Uji T Variabel Dukungan sosial	78
Tabel 4. 27 Hasil Uji T Motivasi Berprestasi	79
Tabel 4. 28 Hasil Uji F-Simultan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	39
--	-----------

ABSTRAK

Alfikri, Sultoni Bagas. 2025. *Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen*. Skripsi. Program Studi Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Rahmatika Sari Amalia, M.Psi. & Umdatul Khoirot, M.Psi, Psikolog.

Studi lanjut atau perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan formal yang sudah diatur dalam undang-undang. Pada SMA Wahidiyah Kepanjen didapatkan data yang mana tidak lebih dari 40% lulusannya yang melanjutkan studi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal baik internal ataupun eksternal siswa, yakni dukungan sosial dan motivasi berprestasi pada diri siswa. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Wahidiyah Kepanjen dengan sampel seluruh siswa total 76 siswa. Proses pengambilan sampel ini menggunakan metode sampling jenuh. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang berisi pernyataan dengan skala *likert*. Hasil data penelitian ini akan diuji dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda dan juga menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui pengaruh antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa di SMA Wahidiyah Kepanjen memiliki pada hal dukungan sosial mayoritas siswanya memiliki tingkat dukungan sosial dalam taraf kategori sedang. Pada motivasi berprestasinya sendiri siswa SMA Wahidiyah secara mayoritas juga berada di kategori sedang. Sedangkan tingkat pengambilan keputusan studi lanjut mayoritas siswanya berada pada kategori rendah. Pada pengaruhnya, berdasarkan hasil analisis untuk dukungan sosial dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan studi lanjut.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Motivasi Berprestasi, Pengambilan Keputusan studi lanjut

ABSTRACT

Alfikri, Sultoni Bagas. 2025. *The Effect of Social Support and Achievement Motivation on Further Study Decision Making of Wahidiyah Kepanjen High School Students*. Thesis. Psychology Study Program. Faculty of Psychology. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisors: Rahmatika Sari Amalia, M.Psi. & Umdatul Khoirot, M.Psi, Psychologist.

Further study or college is a formal level of education that has been regulated in law. At Wahidiyah Kepanjen High School, it was found that no more than 40% of its graduates continued their studies. This is caused by several things both internal and external to students, namely social support and achievement motivation in students. So that in this study aims to determine the effect of social support and achievement motivation on further study decision making.

This research uses a quantitative approach. This research was conducted at Wahidiyah Kepanjen High School with a sample of all students totaling 76 students. This sampling process uses saturated sampling method. Data collection is done by distributing questionnaires containing statements with a Likert scale. The results of this research data will be tested using multiple linear regression testing and also using descriptive analysis to determine the influence between social support and achievement motivation on further study decision making.

This study found that in SMA Wahidiyah Kepanjen, in terms of social support, the majority of students have a level of social support in the moderate category. In its own achievement motivation, the majority of Wahidiyah High School students are also in the moderate category. While the level of decision making for further studies, the majority of students are in the low category. On its influence, based on the results of the analysis for social support and achievement motivation has an influence on further study decision making.

Keywords: Social Support, Achievement Motivation, Advanced Study Decision Making

الخلاصة

الفكري، سلطوني باغاس. ٢٠٢٥. تأثير الدعم الاجتماعي ودوافع التحصيل على اتخاذ قرارات مواصلة الدراسة لدى طالبات ثانوية وحيدية كيبانجين. أطروحة. برنامج دراسة علم النفس. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية

المشرفون: رحمتيكا ساري أماليا، ماجستير في علم النفس، وعمدة خويروت، ماجستير في علم النفس

الدراسة الإضافية أو الكلية هي مستوى تعليمي رسمي تم تنظيمه في القانون. في مدرسة واهيدية كيبانجين الثانوية، تبين أن ما لا يزيد عن 40% من خريجها لم يواصلوا دراستهم. ويرجع السبب في ذلك إلى عدة أمور داخلية وخارجية لدى الطلاب، وهي الدعم الاجتماعي والدافع التحصيلي لدى الطلاب. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الدعم الاجتماعي ودوافع التحصيل على اتخاذ القرارات المتعلقة بمواصلة الدراسة.

يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً. وقد أجري هذا البحث في مدرسة الوهيدية كيبانجين الثانوية بعينة من جميع الطلبة بلغ مجموعها ٦٧ طالباً وطالبة. تستخدم عملية أخذ العينات هذه طريقة أخذ العينات المشبعة. تم جمع البيانات عن طريق توزيع استبيانات تحتوي على عبارات بمقياس ليكرت. سيتم اختبار نتائج بيانات هذا البحث باستخدام اختبار الانحدار الخطي المتعدد وكذلك باستخدام التحليل الوصفي لتحديد التأثير بين الدعم الاجتماعي ودوافع التحصيل على اتخاذ القرارات الدراسية.

وجدت هذه الدراسة أنه في مدرسة الواحديّة الثانوية في كيبانجن، من حيث الدعم الاجتماعي، فإن غالبية الطلاب لديهم مستوى دعم اجتماعي في الفئة المعتدلة. أما من حيث الدافعية للإنجاز، فإن غالبية طلاب ثانوية الواحديّة في الفئة المعتدلة أيضاً. بينما في مستوى اتخاذ القرار لمواصلة الدراسة، فإن غالبية الطلبة في الفئة المنخفضة. فيما يتعلق بالتأثير، بناءً على نتائج تحليل الدعم الاجتماعي ودوافع التحصيل لها تأثير على اتخاذ القرار لمواصلة الدراسة.

الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي، الدافع التحصيلي، الدافع التحصيلي، اتخاذ القرارات الدراسية الإضافية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen bukanlah pilihan utama. Hal ini dibuktikan dengan hasil data yang diperoleh di lapangan, pada rentang tahun 2020 hingga 2023 lulusan SMA Wahidiyah yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi hanya sebanyak 36%. Jumlah yang sangat minim ini merupakan suatu tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Hal ini juga tidak sejalan dengan misi SMA Wahidiyah Kepanjen yang berbunyi “menumbuhkan output yang memiliki keunggulan akademis maupun non akademik dan memiliki daya saing yang tinggi serta berwawasan lingkungan”.

Demi terwujudnya misi tersebut, melanjutkan studi ke perguruan tinggi bisa menjadi solusi, dikarenakan hal itu sejalan dengan tujuan jenjang pendidikan tinggi yang tertuang dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, disebutkan bahwa tujuan pendidikan tinggi antara lain untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya kebangsaan, serta menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa (Kementrian Hukum dan HAM, 2012).

Sedikitnya minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ini juga masih menjadi masalah hingga saat ini. Pada saat peneliti melakukan

pra penelitian pada tanggal 23 Desember 2023, sebanyak 48% siswa yang mengisi kuisioner pra penelitian menyatakan bahwa mereka masih bingung untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi atau tidak. Hal ini dinyatakan dalam jawaban pertanyaan “apakah kamu masih bingung apakah akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau tidak?”. Pengambilan keputusan untuk melanjutkan studi ini memang bukan pilihan yang mudah bagi siswa SMA (Ellis & Sampe, 2022). Hal ini lah yang menjadi perhatian, yakni pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen yang minim.

Pengambilan keputusan sendiri menurut George R Terry (dalam, Hasan 2004) adalah pemilihan salah satu alternatif perilaku dari dua atau lebih alternatif pilihan yang ada. Dalam konteks penelitian ini pengambilan keputusan yang dimaksud adalah pengambilan keputusan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Bagi siswa SMA Wahidiyah ada beberapa hal yang menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan studi lanjut, yakni seperti dukungan yang di terima dari lingkungan sekitarnya baik orang tua, pihak sekolah ataupun teman sebaya. hal ini didapatkan dari hasil pra penelitian bahwa peran orang disekitarnya juga mempengaruhi keputusannya dalam melanjutkan studi.

Lingkungan sekitar siswa memang memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa. Hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Dariyo (2004) bahwa proses pengambilan keputusan terdapat dua faktor penting, yakni faktor eksternal seperti orang tua, teman,

dan perguruan tinggi. Lingkungan sosial juga menjadi salah satu penyumbang dalam pengaruh pengambilan keputusan (Sola, 2018). Hal yang dapat diberikan oleh pihak eksternal kepada siswa ini adalah dukungan.

Dukungan yang diberikan oleh pihak eksternal atau lingkungan sekitar siswa ini dapat berupa beberapa hal, seperti perhatian, penghargaan serta pertolongan, dan dukungan itu disebut sebagai dukungan sosial (Sarafino, 1998). Dukungan sosial yang disampaikan oleh Baron dan Byrne (2005) merupakan sebuah kenyamanan secara fisik dan psikologi yang diberikan oleh teman, orang di sekitar lingkungan atau anggota keluarga. Weiss (1974) juga menjelaskan dukungan sosial sebagai pola interaksi sumber daya dan hubungan yang dekat atau intens dari orang-orang yang terletak di lingkup terdekat individu. Sumber dari dukungan sosial ini bisa berasal dari *significant others*, seperti teman sebaya, keluarga ataupun rekan (Agustina & Wisnumurti, 2019).

Dukungan sosial ini memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan studi lanjut ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ellis dan Sampe (2022) yang mana meneliti faktor-faktor pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA. Pada hasilnya didapatkan bahwa siswa secara naluri akan membutuhkan dukungan apabila dirasa pilihan yang dihadapkan adalah pilihan yang sulit. Maka dari itu siswa membutuhkan bantuan orang sekitar atau figure penting yang bisa membantunya dalam mengambil keputusan (Ellis & Sampe, 2022). Data ini

pula juga didukung oleh data pra penelitian lapangan, yang mana dukungan dari lingkungan sosial ini membantu siswa dalam mengambil sebuah keputusan. Sebanyak 84% siswa menyatakan perlunya bantuan orang lain dalam mengambil keputusan dan sebanyak 96% siswa menyatakan bahwa bantuan informasi dari orang tua.

Selain pengaruh dari eksternal, pengaruh internal atau dari dalam diri siswa juga menjadi salah satu motif sebuah pengambilan keputusan, sebagaimana menurut Dariyo (2004) bahwa faktor internal tersebut antara lain, minat, emosi, motivasi, penyesuaian diri, serta sikap. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Ellis dan Sampe (2022) juga menyatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut antara lain, minat pemilihan jurusan, motivasi diri, emosi positif, sikap mengikuti keinginan hati dan juga kemampuan beradaptasi dengan jurusan. Berdasarkan pendapat peneliti sebelumnya disebutkan motivasi menjadi salah satu faktor yang sering muncul terhadap pengambilan keputusan. Dari beberapa faktor internal motivasi ini adalah hal yang bisa dikatakan penting dalam pengambilan sebuah keputusan bagi siswa. Hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang meneliti variabel serupa, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Sudarwanto (2016) yang menunjukkan motivasi ini berpengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa untuk memilih sekolah, motivasi ini berupa dorongan rasa bangga dan keinginan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Motivasi sendiri menurut KBBI memiliki arti dorongan yang muncul pada seseorang baik secara sadar ataupun tidak untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan tertentu. Pada pandangan Sigmund Freud motivasi dilihat sebagai energi psikis (*psychical theory*) yang mana berbagai kekuatan dari dalam diri seseorang yang menjadi sebab sebuah perilaku (Schunk *et al*, 2012). Sesuai dengan penjelasan diatas, siswa SMA Wahidiyah juga menunjukkan hal yang sama bahwa alasan pengambilan keputusan untuk studi itu juga didapatkan dari diri mereka sendiri. Berdasarkan hasil pra penelitian seluruh siswa yang mengisi kuisioner pra penelitian setuju akan hal tersebut.

Dalam konteks, setting dan dunia pendidikan motivasi yang paling penting adalah motivasi berprestasi, hal ini disampaikan oleh McClelland dan Atikson (dalam Djiwandono, 2002). Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk mencapai sebuah standar dengan usaha yang bertujuan untuk mencapai kesuksesan (Renjana & Kustanti, 2021). Menurut Schunk (Purwanto, 2014) motivasi berprestasi ini memiliki makna motivasi yang memiliki tujuan untuk meraih prestasi, hal ini didasarkan pada pengertian motivasi sendiri. Didukung oleh Nicholl (dalam Purwanto, 2014) motivasi berprestasi ini dimaknai sebagai motivasi yang bertujuan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi.

Motivasi berprestasi menunjukkan eksistensinya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Motivasi berprestasi ini menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir

yang ditinjau dengan teori *social cognitive theory* (Fadilla & Abdullah, 2019). Dari sini menunjukkan motivasi berprestasi memang memiliki peran dalam pengambilan keputusan bagi siswa termasuk dalam konteks studi lanjut.

Pendidikan tinggi memang bukan sebuah kewajiban secara formal bagi siswa. Akan tetapi, pendidikan tinggi memiliki banyak manfaat dan dampak bagi diri siswa tersebut. Dampak dan manfaat yang akan diperoleh siswa apabila melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi ini antara lain siswa mampu meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Beberapa keuntungan melanjutkan studi antara lain, orang dengan pendidikan tinggi cenderung akan mendapatkan pendapatan yang tinggi juga (Isnaini, 2020). Orang sarjana atau lulusan pendidikan tinggi juga memiliki adaptabilitas karir yang tinggi hal ini ditandai dengan pencarian kerja yang lebih terencana, dapat mepersepsikan lebih banyak kesempatan untuk kemajuan karir, memiliki tujuan yang jelas baik jangka panjang maupun pendek, dan bertanggungjawab atas karir pilihannya (Azhar & Aprilia, 2018). Lulusan pendidikan tinggi juga akan mendapatkan gelar pendidikan formal sebagai bukti telah menguasai suatu cabang keilmuan.

Keputusan tidak lanjut studi ke jenjang pendidikan tinggi oleh siswa SMA Wahidiyah inilah yang perlu diperhatikan. Dengan melihat banyaknya manfaat sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, hal ini bukanlah hal yang

harus disepelekan. Maka dari itu penelitian ini hadir untuk menjawab pertanyaan bagaimana keadaan sebenarnya yang dialami oleh siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Penelitian ini juga merupakan penelitian pertama yang dilakukan di SMA Wahidiyah Kepanjen yang meneliti tentang pengambilan keputusan studi lanjut siswanya. Sehingga penelitian ini bisa juga menjadi informasi bagi pihak sekolah untuk mengetahui keadaan siswanya mengenai keputusan studi lanjut serta mendukung SMA Wahidiyah untuk menggapai misi sekolah.

Variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi diambil menjadi variabel penelitian ini didasari oleh keadaan yang dialami oleh siswa yang didapatkan dari data pra penelitian yang masih belum menjelaskan seberapa besar pengaruh dari kedua variabel tersebut terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Berdasarkan fenomena yang didapatkan lapangan dan perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan mengambil keputusan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen”.

B. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen?
2. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen?
3. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen?
4. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen?
5. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen?
6. Bagaimana pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat dukungan sosial siswa SMA Wahidiyah Kepanjen
2. Mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen
3. Mengetahui tingkat pengambilan keputusan siswa SMA Wahidiyah Kepanjen

4. Mengetahui pengaruh dukungan sosial siswa SMA Wahidiyah kepanjen dalam pengambilan keputusan studi lanjut perguruan tinggi
5. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah kepanjen dalam pengambilan keputusan studi lanjut perguruan tinggi
6. Mengetahui pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah kepanjen dalam pengambilan keputusan studi lanjut perguruan tinggi

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan psikologi baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi sebuah kajian dalam perkembangan psikologi mengenai dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA.
 - b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang mengenai variabel dukungan sosial, motivasi berprestasi, serta pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini juga memberikan pengalaman secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan dukungan sosial, motivasi, serta pengambilan keputusan pada siswa.

b. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa SMA Wahidiyah. Dengan mengetahui pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi pada pengambilan keputusan studi lanjut. Maka dari itu siswa dapat mengetahui manfaat studi lanjut dan memanfaatkan dukungan sosial yang mereka terima untuk meningkatkan keputusan studi lanjut mereka. Dan juga penelitian ini diharapkan membantu sekolah untuk memahami pengaruh dari dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan lanjut studi siswanya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Dukungan Sosial

1. Pengertian dan Definisi Dukungan Sosial

Secara bahasa berdasarkan pada KBBI daring dukungan sosial terdiri dari dua kata, yakni dukungan dan sosial. Dukungan ini memiliki arti sokongan atau bantuan, sedangkan sosial memiliki arti hal yang berkenaan dengan masyarakat atau suatu hal yang memperhatikan kepentingan umum seperti suka menolong, menderma dan sebagainya. Apabila secara bersamaan dukungan sosial menurut KBBI daring ini diartikan sebagai tindakan berupa bantuan, penghargaan, dan perhatian yang dirasakan oleh seseorang sehingga orang tersebut dapat nyaman untuk berada didalam masyarakat.

Weiss (1974) mengartikan dukungan sosial ini sebagai pola interaksi sumber daya dan hubungan yang dekat atau intens dari orang-orang yang terletak di lingkup terdekat individu. House (1981) mendefinisikan dukungan sosial ini sebagai penekanan dalam peran hubungan sosial, kehadiran dalam mendukung individu saat menghadapi tekanan dan dapat meredakan dampak yang didapatkan dari tekanan yang dihadapi. Sarason (Esmiati & Kusumadewi, 2012) juga memberikan definisi dukungan sosial, yaitu dukungan sosial adalah sebuah wujud kesediaan, keberadaan dan kepedulian orang-orang yang dapat diandalkan, dapat menghargai dan menyayangi individu.

Berdasarkan pengertian dan definisi yang disebutkan diatas, didapati bahwa dukungan sosial ini adalah sebuah rasa nyaman yang diterima oleh individu dalam beberapa bentuk, seperti dukungan, penghargaan, bantuan, rasa sayang, dan perhatian. Perhatian-perhatian yang diterima tersebut akan membantu individu dalam menghadapi tekanan yang diterimanya. Hal-hal tersebut biasanya didapatkan pada lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, teman, kerabat, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Sarafino (1998) yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan sebuah kenyamanan yang diterima individu dalam beberapa bentuk, seperti perhatian, penghargaan serta pertolongan. Dukungan ini biasanya didapatkan dari keluarga, kerabat, teman dan masyarakat.

Pengertian dari dukungan sosial tadi menjelaskan bahwa dukungan tersebut didapatkan dari beberapa sumber salah satunya keluarga dalam artian orang tua juga. Keluarga sendiri memiliki peran yang penting dalam proses pengasuhan anak (Rakhmawati, 2015). Perlakuan dari orang tua juga dapat mempengaruhi karakter anak atau individu tersebut (Satya Yoga et al., 2015). Hurlock (1990) juga menyampaikan bahwa dukungan yang palingg diharapkan oleh anak disaat menghadapi krisis atau masalah bidang akademik ialah dukungan dari orang terdekatnya, yaitu keluarganya terutama orang tua dan saudara. Banyak bentuk dari dukungan orang tua, bantuan ini dapat berupa bantuan secara materi, emosional, hingga bantuan informasi, yang mana dari bantuan tersebut

individu atau anak akan mempersepsikan bantuan yang diberikan oleh kedua orang tuanya bermanfaat bagi dirinya (Taylor, 2000).

Selain orang tua atau keluarga dukungan sosial juga bisa didapatkan dari lingkungan sekitar seperti guru dan teman sebaya. Karena dukungan sosial dari orang tua, guru dan teman sebaya memiliki peran signifikan untuk menunjang keikutsertaan atau keterlibatan siswa di sekolah (Rossalina, 2019).

2. Komponen Dukungan Sosial

Weiss (Arindawanti & Izzati, 2021) menyebutkan enam komponen yang terdapat didalam dukungan sosial, yaitu:

a. *Attachment*

Dimensi *attachment* ini memiliki hubungan dengan kedekatan, kelekatan yang diberikan oleh orang-orang terdekatnya, seperti orang tua. Dimensi ini akan menimbulkan ketertarikan secara emosional dan individu akan merasa aman apabila didekatnya.

b. *Opportunity for Nurture*

Dimensi ini berkaitan dengan perasaan individu yang dianggap keberadaannya. Sehingga, individu dapat merasakan bahwa orang tua dapat mengandalkan dirinya serta menumbuhkan rasa tanggungjawab pada diri individu.

c. *Social Integration*

Dimensi ini berhubungan dengan perasaan individu yang merasa menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Komponen

dukungan sosial ini berupa individu dapat melakukan kegiatan bersama dengan orang tua pada berbagai hal seperti minat yang sama.

d. *Reliable-Alliance*

Dimensi ini berhubungan dengan bantuan dari orang lain yang dapat diandalkan. Komponen ini adalah bantuan dari orang tua yang dapat membantu individu dalam segala situasi

e. *Guidance*

Dimensi yang berhubungan dengan pemberian arahan, nasehat kepada individu. Komponen ini didapatkan dari orang tua individu dalam memberikan saran serta informasi untuk mengarahkan individu. Orang tua juga sebagai tempat mencurahkan keluh kesah individu.

f. *Reassurance of Worth*

Dimensi ini berhubungan dengan penghargaan yang diterima oleh individu dan rasa dihargai oleh orang tua dan keluarga. Komponen ini individu akan mendapatkan pengakuan atas kemampuannya dari orang tua, sehingga individu dapat merasa dirinya dihargai.

3. **Pentingnya Dukungan Sosial**

Keluarga sebagai lingkup sosial terkecil bagi anak memiliki peran yang penting bagi diri anak. Orang tua adalah cerminan atau contoh yang dilihat serta ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga (Rakhmawati,

2015). Keluarga memiliki pengaruh yang luar biasa dalam pembentukan karakter bagi individu. Keluarga ini adalah produsen dan juga konsumen yang mana harus mempersiapkan dan menyediakan segala kebutuhan sehari-hari anak, seperti sandang dan pangan. Keluarga juga saling membutuhkan satu sama lain guna mencapai hidup yang tenang dan senang (Satya Yoga et al., 2015). Selain orang tua atau keluarga dukungan sosial juga bisa didapatkan dari lingkungan sekitar seperti guru dan teman sebaya. Karena dukungan sosial dari orang tua, guru dan teman sebaya memiliki peran signifikan untuk menunjang keikutsertaan atau keterlibatan siswa di sekolah (Rossalina, 2019)

Keberadaan dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada anak akan mendorong anak supaya lebih giat dan bersemangat dalam proses belajar, hal ini dikarenakan anak akan merasakan bahwa bukan hanya dirinya sendiri yang memiliki keinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya menginginkan hal tersebut (Usman et al., 2021). Contoh dalam bidang akademik, dukungan sosial orangtua memiliki peran penting bagi anak dalam peningkatan dan mempertahankan motivasi berprestasi. Dukungan yang diberikan secara terus menerus ini akan mendorong anak untuk meningkatkan motivasi berprestasinya (Amseke et al., 2021).

4. Indikator Dukungan Sosial

Dukungan sosial memiliki beberapa bentuk yang disampaikan oleh Sarafino (2011) yaitu sebagai berikut:

a. *Emotional Support* (Dukungan Emosional)

Dukungan emosional ini berhubungan dengan kelekatan, perasaan seseorang. Dukungan sosial ini adalah dukungan yang mengkaitkan dengan kelekatan, jaminan, dan rasa ingin dipercaya orang lain, sehingga individu yakin bahwa orang lain dapat memberikan perhatian, cinta, dan kasih sayang kepadanya.

b. *Esteem Support* (Dukungan Penghargaan)

Dukungan ini berhubungan dengan rasa harga diri. Dukungan penghargaan ini adalah bentuk dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa berharga pada diri individu.

c. *Instrumental Support* (Dukungan Instrumen)

Dukungan instrumen ini berkaitan dengan materi yang diberikan kepada individu. Dukungan instrumen ini adalah bentuk dukungan yang mana berupa sarana guna mempermudah individu yang berwujud bantuan material atau jasa.

d. *Information Support* (Dukungan Informasi)

Dukungan informasi ini adalah dukungan yang diberikan kepada individu berupa informasi. Harapan pemberian informasi ini guna membantu individu dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Bentuk dari informasi yang diberikan kepada individu dapat berupa sebuah nasehat, arahan, keterangan, dan informasi lain yang dibutuhkan oleh individu.

e. *Network Support* (Dukungan Jaringan Sosial)

Dukungan jaringan sosial ini diberikan kepada individu berupa rasa kebersamaan dalam lingkungan atau kelompok, berbagi dalam beberapa hal, dan aktivitas sosial lainnya.

5. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan perhatian yang diterima individu yang akan membantunya dalam menghadapi tekanan. Bantuan ini didapatkan dari orang sekitarnya, seperti keluarga, orang tua, teman, guru, dan lainnya. Bantuan yang dimaksudkan disini berupa kasih sayang, cinta, perhatian, materi, rasa nyaman, informasi dan sebagainya.

Islam juga mengajarkan kita manusia untuk saling memberikan bantuan atau tolong-menolong. Hal ini juga mengingatkan bahwa manusia ini merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu manusia harus tetap menjalin hubungan dengan sesama manusia atau *hablumminannas*.

Hablumminannas atau hubungan sesama manusia inilah yang dimaksudkan sebagai tolong menolong atau dukungan sosial. Hal ini juga sudah di firmankan oleh Allah pada surat Al-balad ayat 17 yang berbunyi:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۖ

“Kemudian, dia juga termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar serta saling berpesan untuk berkasih sayang” (Q.S Al-Balad:17)

Ayat diatas menyebutkan bahwa perlunya saling memberi bantuan satu sama lain. Hal ini menunjukkan adanya sebuah rasa kasih dan sayang diantara individu. Memberikan bantuan kepada orang lain merupakan hal yang dianjurkan oleh Allah, seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya pada surat Al-Maidah ayat 2, yaitu:

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ
وَالنَّفُوْىِۡ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدُوْانِ ۗ وَاللّٰهُ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

“Janganlah sekali0kali kebencian(-mu) kepada suatu kamu, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya” (Q.S Al-Maidah:2)

Surat diatas menyampaikan anjuran kepada manusia untuk saling membantu. Hal ini dalam artian saling memberikan dukungan dalam hal kebaikan. Begitu dengan bantuan kepada siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi. Siswa juga membutuhkan bantuan, seperti informasi mengenai perguruan tinggi, perhatian, bantuan materi, dan sebagainya.

B. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian dan Definisi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan paduan dari dua kata, yaitu “motivasi” dan “prestasi” yang mana membentuk suatu makna yang satu dan interpretasi. Motivasi yang dinyatakan oleh McClelland (1985) adalah sebuah dorongan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan atau keadaan yang diinginkan, sehingga mengarahkan sebuah perilaku untuk mencapainya. Motivasi dalam KKBI online memiliki arti dorongan yang muncul pada seseorang baik secara sadar ataupun tidak untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi sendiri dipandang oleh Sigmund Freud sebagai energi psikis (*psychical theory*) yang mana berbagai kekuatan dalam diri seseorang yang menjadi sebab sebuah perilaku (Schunk *et al*, 2012).

McClelland juga menetapkan tiga motif tertentu untuk memahami sebuah perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan (Damanik, 2020), yaitu:

- a. *Need for Achievement*, Kebutuhan berprestasi ini adalah penggerak yang mendorong semangat kerja individu guna meningkatkan, mengembangkan dan mengarahkan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.
- b. *Need for Affiliation*, Kebutuhan berafiliasi ini merupakan keinginan untuk bersosialisasi dan interaksi dengan orang lain.

c. *Need for Power*. Kebutuhan kekuatan ini adalah daya penggerak yang memotivasi individu untuk semangat kerja dengan mengarahkan segala kemampuan guna tercapainya kekuasaan atau kedudukan yang terbaik dalam suatu organisasi.

Need of Achievement atau kebutuhan berprestasi menurut McClelland (1985) merupakan motivasi yang memberikan dorongan kepada individu untuk mencapai kesuksesan dan memiliki tujuan untuk berhasil dengan beberapa standar keunggulan. Motivasi berprestasi juga di sebutkan oleh Santrock (2003) sebagai keinginan untuk merampungkan sesuatu, keinginan untuk mencapai sebuah standar kesuksesan, serta berusaha untuk menggapai kesuksesan tersebut. Menurut Nicholl (Purwanto, 2014) menyebutkan bahwa motivasi berprestasi ini diartikan sebagai motivasi yang bertujuan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pengertian motivasi berprestasi menurut Schunk (2012) yang didasari oleh makna motivasi sebagai sebuah dorongan untuk proses aktivitas yang terarah pada sebuah tujuan tertentu, dengan demikian motivasi berprestasi ini adalah motivasi yang memiliki tujuan untuk meraih prestasi.

Berdasarkan pengertian motivasi berprestasi diatas, maka dapat ditarik sebuah pengertian dari motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri individu yang mana menciptakan sebuah aktivitas yang terarah. Dorongan ini membantu individu mencapai

tujuan yang diinginkan yaitu berupa kesuksesan atau mendapatkan sebuah prestasi, serta dorongan ini dapat mengembangkan dan mendemonstrasikan kemampuan yang dimilikinya dalam aktivitas yang dilakukan.

2. Faktor-faktor motivasi berprestasi

Murray (dalam Alwisol, 2004) menyatakan pendapatnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu:

- a. Orang tua dan lingkungan budaya, dalam lingkup ini akan memberikan tekanan yang cukup kuat atau terdapat anggapan yang penting dalam hal memiliki prestasi yang tinggi.
- b. Individu diajak untuk memiliki kepercayaan pada diri sendiri dan selalu berusaha memantapkan tujuan menjadi orang yang memiliki prestasi tinggi.
- c. Pekerjaan orang tua, pekerjaan orang tua memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi anak. Contoh ayah memiliki pekerjaan yang melibatkan proses pengambilan keputusan dan inisiatif, ini juga dapat mendorong untuk mengembangkan motivasi berprestasi anak.
- d. Kelas sosial dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, kedua hal tersebut juga akan mempengaruhi motivasi berprestasi individu.

McClelland (1987) juga berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik ini merupakan faktor yang berasal dari

dalam diri individu sendiri, contoh faktor intrinsik ini seperti rasa ingin tahu, tantangan dan usaha yang di keluarkan. Kebalikannya faktor ekstrinsik ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu sendiri, contoh dari faktor ekstrinsik ini seperti penghargaan dan hukuman. Kedua faktor ini memiliki peran yang penting dalam mendorong individu untuk berprestasi.

Cohen (1976) menyebutkan juga terdapat dua aspek yang menjadi dasar motivasi berprestasi, yaitu pengharapan untuk sukses serta menghindari kegagalan. Kedua hal ini akan membuat individu selalu berusaha dan berupaya semaksimal mungkin guna peningkatan kemampuan yang dimilikinya karena tidak menginginkan kegagalan dan menginginkan kesuksesan dalam dirinya.

3. Ciri dan Karakteristik Motivasi Berprestasi

McClelland (1987) menyatakan beberapa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi, yaitu suka bekerja keras, ulet, memiliki orientasi pada masa depan, membutuhkan umpan balik yang nyata dan efisien, tidak suka membuang waktu, mempunyai rasa penasaran yang tinggi, bertanggungjawab, dan memperhitungkan kemungkinan resiko yang akan terjadi.

Hall & Lindzey (1985) menyebutkan empat karakteristik dari individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu:

- a. Emosi inidividu dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung berambisi dan bersemangat.

- b. Dapat melakukan tugas dengan baik.
- c. Cepat dalam mempelajari hal baru dan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan cepat.
- d. Cenderung mampu membuat prestasi yang bagus, bahkan pada bidang diluar kemampuan yang dimilikinya secara khusus.

4. Indikator Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi memiliki beberap indikator yang disampaikan oleh Schunk (2012), khususnya dalam setting akademik, indikator tersebut meliputi:

- a. *Choice* atau memilih untuk terlibat dalam tugas-tugas akademik dibandingkan tugas-tugas non-akademik. Sebagai contoh siswa lebih memilih mengerjakan tugas-tugas yang didapatkan dari sekolah dibandingkan bermain game atau menonton film ataupun aktivitas lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang.
- b. *Persistence* atau ulet dalam mengerjakan tugas, terutama pada saat mengalami sebuah hambatan. Contoh hambatan seperti munculnya rasa bosan dalam mengerjakan, tugas yang sulit, ataupun kelelahan dalam proses belajar.
- c. *Effort* atau mengerahkan usaha, usaha yang dikerahkan dalam hal ini dapat berupa usaha secara fisik ataupun usaha kognitif, dengan cara menerapkan strategi kognitif maupun metakognitif. Contoh perilaku yang menunjukkan sebuah usaha, seperti mengajukan

pertanyaan yang bagus, berdiskusi mengenai pelajaran atau informasi yang didapat kan dengan teman kelas ataupun yang lain, mempelajari dan memikirkan lebih dalam mengenai materi yang sedang dipelajari, memanfaatkan waktu dengan bijak untuk mempersiapkan ujian, menyusun rencana kegiatan belajar, menerapkan *mnemonic* dalam belajar.

5. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam

Motivasi berprestasi seperti yang disampaikan oleh Schunk (2012) merupakan dorongan atau motivasi yang bertujuan untuk memperoleh prestasi. Berprestasi dalam konteks pendidikan ini merupakan salah satu tujuan semua siswa, seperti mendapatkan nilai yang baik, mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, memiliki ilmu yang bermanfaat dan sebagainya. Islam sendiri juga mengajarkan pentingnya menjadi individu yang berilmu dan berprestasi. Seperti halnya yang disebutkan pada surat At- Taubah ayat 122 sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi (bersama Rosulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya” (Q.S At-Taubah: 122)

Ayat diatas menyebutkan bahwa harus ada kaum yang tidak ikut turun ke medan perang untuk berperang. Kaum-kaum ini adalah kaum yang diharuskan untuk memperdalam ilmu, yang mana hal ini bertujuan untuk mengajar atau menyampaikan ilmunya kepada kaum yang pergi berperang agar tetap memahami segala perintah dan larangan allah. Ayat ini secara jelas menyatakan bahwa individu juga harus memiliki kemauan untuk belajar dan memahami ilmu lebih dalam. Hal ini menunjukkan bahwa islam juga memerintah umatnya untuk senantiasa belajar dan membagikan ilmunya kepada sesama.

Menuntut ilmu juga dijanjikan ganjaran yang besar oleh Allah SWT sebagaimana yang di Firmankan pada surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujadalah: 11)

Ayat tersebut menyebutkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang berilmu. Pemberian

ganjaran kenaikan derajat ini merupakan sebuah bukti kasih sayang Allah kepada umatnya yang berilmu. Maka dari itu sudah sangat jelas menjadi individu yang berilmu juga merupakan anjuran dalam Islam. Dengan itu pentingnya motivasi dalam menuntut ilmu sudah sangat jelas adanya. Hal ini berhubungan juga dengan berprestasi, individu yang memiliki prestasi maka dapat dikatakan juga individu tersebut berprestasi. Maka secara tidak langsung motivasi berprestasi dalam menuntut ilmu itu sangat diperlukan oleh manusia untuk menggapai ridho Allah SWT.

C. Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

1. Pengertian Keputusan studi lanjut

Keputusan menurut Salusu (2006) berarti pilihan, yaitu sebuah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh James A.F. Stoner bahwa keputusan merupakan pemilihan diantara alternatif-alternatif (Hasan, 2004). Morgan dan Cerullo (dalam Salusu, 2006) mendefinisikan keputusan sebagai kesimpulan yang dicapai sesudah dilakukannya pertimbangan, yang mana terjadi setelah satu kemungkinan dipilih, sementara yang lain tidak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, keputusan sendiri adalah sebuah pilihan yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan perhitungan. Pertimbangan dan perhitungan disini yaitu dengan menganalisa alternatif atau pilihan-pilihan yang ada dengan menimbang konsekuensinya. Maka

keputusan ini adalah hasil akhir dari sebuah proses pemikiran yang dinamis. Proses itulah yang disebut dengan pengambilan keputusan (McGrew & Wilson, 1985).

2. Pengertian Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

Setiap manusia akan dihadapkan oleh berbagai pilihan selama hidupnya dan secara alamiah manusia akan dilatih untuk mengambil keputusan dari pilihan-pilihan yang dihadapkan pada dirinya (Dewi, 2017). Seperti halnya permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMA, yakni siswa akan dihadapkan pada pilihan untuk melanjutkan studi perguruan tinggi atau memutuskan untuk bekerja. Pada kondisi ini siswa akan di tuntut untuk mengambil sebuah keputusan, yang mana keputusan ini sesuai dengan tujuan atau cita-cita masing-masing siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh George R. Terry, bahwa pengambilan keputusan ini adalah pemilihan alternatif perilaku atau kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada (Hasan, 2004). Salusu (2006) juga menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebuah proses memilih suatu alternatif cara untuk bertindak menggunakan metode yang efisien dan sesuai dengan situasi. Menurut S.P Siagian (dalam Hasan 2004) pengambilan keputusan ini adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang akan dihadapi dan mengambil tindakan yang berdasarkan pertimbangan, hal tersebut adalah tindakan yang paling tepat.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses yang sistematis untuk memilih atau menentukan tindakan atau pilihan dari beberapa opsi pilihan yang dihadapi. Proses ini dilakukan berdasarkan pertimbangan dan analisis terhadap alternatif yang ada dan memilih tindakan yang dirasa paling tepat dan sesuai dengan situasi.

Kemudian, pengambilan keputusan studi lanjut adalah sebuah tindakan siswa yang dipilih berdasarkan proses yang sistematis dan penuh pertimbangan untuk memilih salah satu alternatif dari dua atau lebih pilihan yang tersedia tentang pendidikan lanjut dengan perhitungan yang tepat dan sesuai dengan tujuan siswa.

Pengambilan keputusan merupakan komponen atau bagian yang sangat krusial dan penting dalam kehidupan tiap individu (Sola, 2018). Pengambilan keputusan ini memiliki arti yang penting bagi maju atau mundurnya individu, terutama yang berurusan dengan masa depan banyak ditentukan oleh pengambilan keputusan pada masa sekarang (Salusu, 2006). Maka dari itu, sama halnya disampaikan oleh Hill (dalam Salusu 2006) pengambilan keputusan ini akan mempercepat diambilnya sebuah tindakan serta mendorong lahirnya sebuah gerakan dan perubahan.

3. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan

Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor dalam pengambilan keputusan, seperti yang di sebutkan oleh Kotler (2009) terdapat empat

faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, serta faktor psikologis.

- a. Faktor Budaya, budaya ini merupakan faktor dasar keinginan dan perilaku seseorang. Individu mendapatkan pelajaran dari anggota masyarakat, seperti keluarga dan institusi penting lainnya. Budaya inilah yang akan menjadi penyebab keinginan dan perilaku yang paling mendasar.
- b. Faktor Sosial, faktor sosial ini terdiri atas keluarga, kelompok acuan, serta peran dan status sosial.
 - 1) Keluarga, keluarga adalah hal yang terpenting dalam pengasuhan dan pendidikan anak (Rakhmawati, 2015). Maka dari itu, bantuan dan dukungan dari orang tua berupa arahan dan nasehat akan membantu anak atau individu dalam mengambil sebuah keputusan.
 - 2) Kelompok acuan ini adalah sebuah kelompok yang mana individu atau siswa menjadi anggota didalamnya, kelompok acuan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu teman, keluarga, dan tetangga.
 - 3) Peran dan status sosial, individu yang tergabung dalam sebuah kelompok acuan akan mendapatkan peran dan statusnya. Biasanya dalam pengambilan keputusan ini siswa atau individu akan mempertimbangkan peran dan status sosial yang dimilikinya.

- c. Faktor Pribadi, faktor kepribadian ini meliputi beberapa hal, seperti usia, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri.
- d. Faktor Psikologis ini terdiri dari empat hal, yaitu motivasi, pembelajaran, persepsi, dan sikap.
 - 1) Motivasi, setiap siswa atau individu memiliki motivasi yang berbeda setiap orangnya, hal ini sesuai dengan tujuan dan cita-cita masing-masing.
 - 2) Pembelajaran, siswa atau individu memiliki banyak pengalaman dan pembelajaran. Hasil pembelajaran tersebut akan mempengaruhi tingkah laku.
 - 3) Persepsi, individu yang termotivasi akan melakukan tindakan sesuai dengan persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi ini akan memberikan pengaruh pada siswa atau individu dalam pengambilan keputusan sesuai dengan persepsi yang dimiliki.
 - 4) Sikap, siswa atau individu memiliki pandangan terhadap suatu hal yang mencerminkan sikapnya.

4. Fungsi dan Tujuan Pengambilan Keputusan

Menurut Hasan (2004) pengambilan keputusan ini memiliki fungsi dan tujuan. Fungsi dari pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut:

- a. Pangkal permulaan dari aktivitas individu yang sadar dan terarah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hill (1979) bahwa sekalinya keputusan dibuat maka sesuatu mulai terjadi. Terpilihnya sebuah

keputusan ini akan mendorong individu untuk melakukan tindakan baru.

- b. Sesuatu yang bersifat futuristik. Berhubungan dengan fungsi sebelumnya bahwa pengambilan keputusan ini akan bersangkut paut dengan masa depan atau hari yang akan datang.

Sedangkan tujuan pengambilan keputusan yang di kemukakan oleh Hasan (2004) dibedakan menjadi dua, sebagai berikut:

- a. Tujuan bersifat tunggal. Pengambilan keputusan dapat dikatakan bersifat tunggal apabila keputusan yang diambil hanya menyangkut satu masalah aja. Maka dari itu, sekali keputusan ini diputuskan tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain.
- b. Tujuan bersifat ganda. Pengambilan keputusan ini merupakan kebalikan dari tujuan bersifat tunggal, pengambilan keputusan ini menghasilkan putusan yang dapat memecahkan lebih dari satu masalah sekaligus. Masalah yang dipecahkan bisa berupa masalah yang bersifat kontradiktif maupun tidak.

5. Aspek Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan ini memerlukan aspek-aspek untuk menuntun proses pengambilan keputusan agar lebih terarah. George R. Terry pun menyampaikan beberapa aspek yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Tujuan pengambilan keputusan.

Pengambil keputusan (*Decision Maker*) terlebih dahulu mengetahui apa tujuan dari pengambilan keputusan tersebut.

- b. Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah.

Pengambil keputusan (*Decision Maker*) mampu mengidentifikasi apa saja alternatif yang tersedia untuk mencapai tujuan dari pengambilan keputusan.

- c. Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau diluar jangkauan manusia.

Pembuat keputusan (*Decision Maker*) mampu memperhitungkan dan memperhatikan hambatan-hambatan dan faktor-faktor yang mungkin terjadi setelah pengambilan keputusan.

- d. Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan.

6. Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Islam

Pengambilan keputusan ini akan selalu dihadapi oleh setiap orang. Hal ini dilakukan, karena setiap hari individu akan dihadapkan berbagai situasi yang diberikan oleh Allah SWT dan menuntut diambilnya sebuah keputusan.

Pengambilan keputusan untuk melanjutkan studi perguruan tinggi juga merupakan sebuah tindakan yang akan di alami oleh siswa SMA. Siswa SMA kan dihadapkan dua pilihan pada saat lulus SMA, yaitu melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi atau memutuskan untuk bekerja.

Pengambilan keputusan ini diambil dengan memilih putusan yang dianggap paling tepat dan berguna bagi dirinya. Pengambilan keputusan lanjut studi ini juga bukan pilihan yang mudah bagi siswa. Dengan penuh kasih Allah SWT telah menyiapkan petunjuk kepada umatnya yang sedang mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat Asy-Syuura ayat 38 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

“(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan tuhan dan melaksanakan sholat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah diantara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka” (Q.S Asy-Syura: 38)

Ayat diatas memberitahukan bahwa pengambilan keputusan itu dapat dilakukan dengan bermusyawarah. Ayat ini menjelaskan bahwa musyawarah itu penting dalam menentukan sebuah putusan. Ayat tersebut juga menyebutkan dengan siapa kita dapat bermusyawarah, apabila dalam konteks lanjut studi maka musyawarah ini dapat dilakukan dengan orang tua, guru, konselor, ataupun orang-orang terpercaya. Selain melakukan hubungan dengan sesama manusia, individu juga harus tetap menjalin hubungan dengan Allah sebagai tuhan nya.

Segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini merupakan kehendak dari Allah, begitu pula dengan semua situasi yang dihadapi oleh manusia. Hal ini sebagaimana firman Allah yang tertuang pada surat As-Shofaat ayat 96:

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ

“Dan Allah-lah yang menciptakan kamu sekalian dan apa yang kamu sekalian perbuat” (Q.S As-Saffat: 96)

Maka dari itu dalam mengambil sebuah keputusan, manusia harus tetap melibatkan Allah. Ayat diatas secara tidak langsung juga memberitahu bahwa Allah memiliki kunci atas segala situasi dan masalah yang dihadapi oleh umatnya. Hal ini dikarenakan Allah merupakan sebaik-baiknya tempat untuk kembali ketika manusia dihadapkan sebuah masalah dan membutuhkan bantuan dalam pengambilan keputusan.

D. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

George R. Terry menjelaskan bahwa pengambilan keputusan ini adalah pemilihan alternatif perilaku atau kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada (Hasan, 2004). Menurut Kotler (2009) terdapat empat faktor yang akan mempengaruhi suatu pengambilan keputusan, yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Dukungan sosial ini termasuk dalam faktor sosial, yang mana hal ini didapatkan dari orang sekitar di lingkungan individu tersebut.

Dukungan sosial menurut Weiss (1974) sebagai pola interaksi sumber daya dan hubungan yang dekat atau intens dari orang-orang yang terletak di lingkup terdekat individu. Sarafino (1998) menyebutkan dukungan sosial ini sebagai kenyamanan yang diterima individu dalam beberapa bentuk, seperti perhatian, penghargaan serta pertolongan. Dukungan ini biasanya didapatkan dari keluarga, kerabat, teman dan masyarakat.

Nursalim (2005) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan ini adalah sebuah keterampilan yang bisa dipelajari atau dimodifikasi, dan proses konseling salah satu cara yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Selama proses konseling didalamnya terjadi sebuah interaksi seperti, pemberian penghargaan, dukungan emosional, serta dukungan informasi (Nursalim, 2005). Interaksi tersebut merupakan bentuk-bentuk dari dukungan sosial. Selain itu orang tua juga memiliki peran dalam memberikan dukungan dan dalam pengambilan sebuah keputusan. Keterlibatan orang tua ini adalah salah satu hal yang penting bagi pendidikan anak, keterlibatan tersebut meliputi dukungan finansial, dukungan emosional, saran dan nasehat, dukungan materi dan sebagainya (Alfikalia, 2017). Sehingga dengan demikian dukungan sosial dari orang sekitar siswa atau individu ini diperlukan oleh siswa untuk membantunya dalam proses pengambilan keputusan studi lanjut ke perguruan tinggi.

Berbagai bentuk dukungan sosial menunjukkan adanya hubungan dengan konteks pengambilan keputusan. Seperti dukungan informasi dalam

konteks keputusan karir yang diterima anak dari orang tua mengenai jenis karir dan nasehat-nasehat ini mendorong anak lebih yakin dan paham mengenai keputusan karirnya (Prabowo dan Kusumaningsih, 2021). Hal ini juga berlaku pada dukungan penghargaan yang mana anak dapat menjadikan orang tua sebagai motivator dalam pengambilan keputusan (Prabowo dan Kusumaningsih, 2021). Penghargaan yang diberikan orang tua itu menjadikan anak lebih tahu keputusan apa yang akan dia ambil. Hal ini juga berlaku pada dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua (Prabowo dan Kusumaningsih, 2021).

E. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

George R. Terry menjelaskan bahwa pengambilan keputusan ini adalah pemilihan alternatif perilaku atau kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada (Hasan, 2004). Menurut Kotler (2009) terdapat empat faktor yang akan mempengaruhi suatu pengambilan keputusan, yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Motivasi berprestasi ini termasuk dalam faktor psikologis, yaitu motivasi.

Motivasi berprestasi ini menurut Schunk (2012) adalah motivasi yang memiliki tujuan untuk meraih sebuah prestasi. Hal ini sejalan dengan pemikiran dari McClelland (1985) yang menyatakan motivasi berprestasi ini merupakan motivasi yang memberikan dorongan kepada individu untuk mencapai kesuksesan dan memiliki tujuan untuk berhasil.

Sebagaimana yang diketahui bahwa motivasi berprestasi ini merupakan bagian dalam faktor psikologis, salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku atau tindakan memilih dan mengambil sebuah keputusan yang sesuai dengan tujuan (Ellis & Sampe, 2022). Dengan ini kita mendapatkan gambaran mengenai pengambilan keputusan akan terorganisir dengan baik apabila pengambil keputusan mengetahui motif dan tujuan yang jelas.

F. Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan.

Setiap orang selama hidup akan dihadapkan oleh pilihan-pilihan yang harus dipilih (Dewi, 2017). Begitu pula dengan individu akan selalu dihadapkan pilihan yang mana menuntutnya mengambil sebuah keputusan. Pengambilan keputusan ini memiliki arti yang penting bagi maju atau mundurnya individu, terutama yang berurusan dengan masa depan banyak ditentukan oleh pengambilan keputusan pada masa sekarang (Salusu, 2006). Pada saat ini peran orang tua juga diperlukan untuk memberikan bantuan kepada anak. Hurlock (1990) juga menyatakan bahwa dukungan yang paling diharapkan oleh anak disaat menghadapi krisis atau masalah bidang akademik ialah dukungan dari orang terdekatnya, yaitu keluarganya terutama orang tua dan saudara. Bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh orang tua untuk membantu anak untuk mengambil keputusan antara lain, dukungan *support* atau informasi. Dukungan informasi ini dapat diberikan kepada anak dalam bentuk nasehat dan arahan guna memberitahu anak

berbagai informasi dan saran mengenai masalah yang dihadapinya. Selain itu dukungan instrumen juga dapat diberikan kepada anak untuk memutuskan sebuah keputusan.

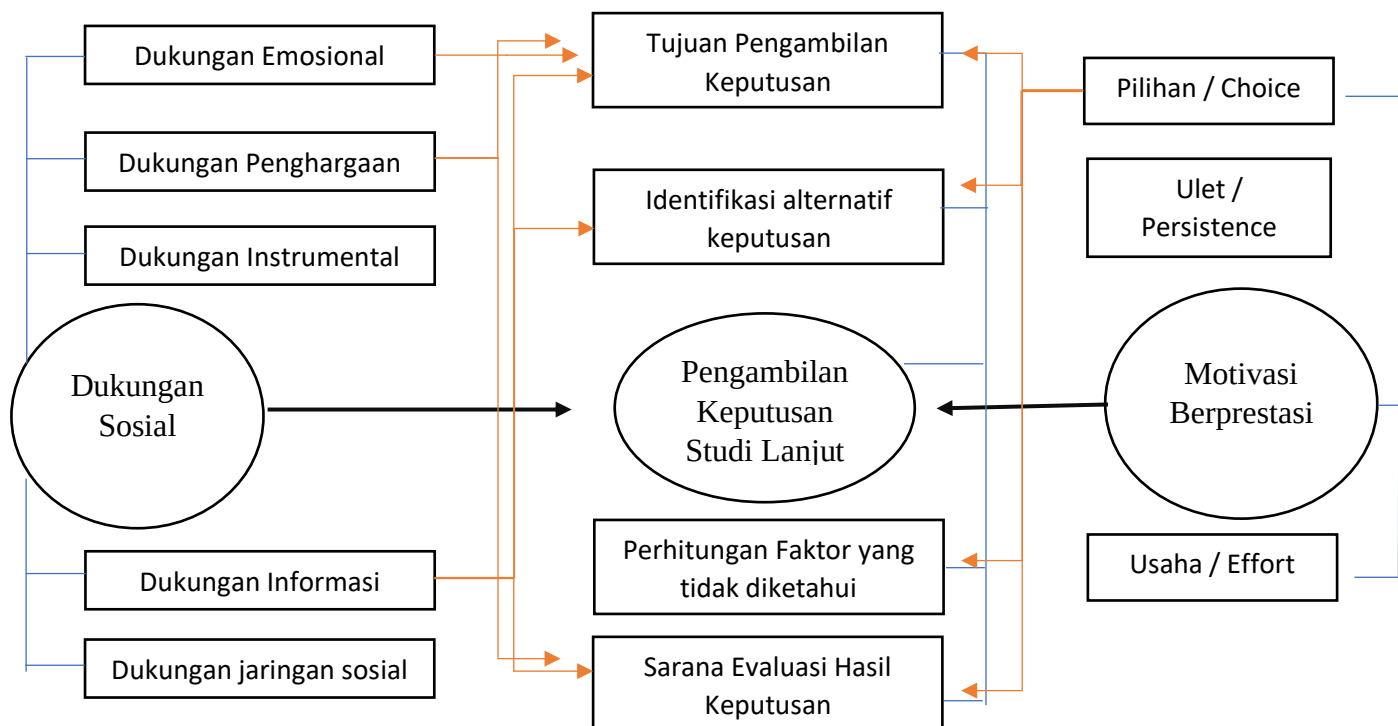
Pengambilan keputusan oleh anak, khususnya dalam masalah pendidikan atau akademik selain faktor eksternal (orang tua) terdapat juga faktor internal yang dapat membantunya (Zulaikhah, 2014). Pengambilan keputusan sendiri dilakukan dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baik dari keputusan tersebut. Dalam upaya mencapai suatu tujuan yang diinginkan maka diperlukan sebuah dorongan dari dalam dirinya guna mengarahkan dan mengambil sebuah langkah untuk menggapai keinginan tersebut, dorongan ini disebut sebagai motivasi. Motivasi atau dorongan disini juga memiliki peran yang penting. Setiap anak memiliki keinginan untuk meraih kesuksesan, prestasi, atau keadaan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pengambilan keputusan. Dalam hal ini motivasi berprestasi dimaknai dorongan yang memiliki tujuan untuk meraih prestasi (Schunk, 2012).

Berdasarkan ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menurut McClelland, mereka cenderung akan suka bekerja keras, ulet, berorientasi pada masa depan, bertanggungjawab, memperhitungkan resiko, tidak suka membuang waktu, membutuhkan umpan balik yang nyata dan efisien, dan memiliki rasa penasaran yang tinggi. Berdasarkan ciri tersebut individu yang memiliki motivasi berprestasi itu mengetahui apa yang harus dilakukan dan tahu apa yang akan menjadi pilihan (Mamahit &

Situmorang, 2017). Hal tersebutlah yang akan memberikan dampak dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan.

G. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis pennelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap pengambilan keputusan (Y) studi lanjut siswa.

H_1 : Adanya pengaruh antara dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) dengan pengambilan keputusan (Y) studi lanjut siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menekankan analisis dari data numerikan kemudian diolah menggunakan metode statistika (Azwar, 1997). Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survei. Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berisi skala dukungan sosial, skala motivasi berprestasi, dan skala pengambilan keputusan.

Desain Penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menjelaskan hubungan dari variabel-variabel penelitian, yaitu hubungan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*Independent Variable*) dan satu variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Suharsaputra, 2014). Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai variabel yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain (Azwar, 1997). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain (Suharsaputra, 2014). Maka variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa variabel bebas (X) ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel Y. Variabel X pada penelitian ini ada dua, yaitu “dukungan sosial” sebagai (X_1) dan “motivasi berprestasi” sebagai (X_2).

2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat (Y) ini adalah variabel yang di pengaruhi atau variabel yang diukur untuk mengetahui efek dari variabel lain (Azwar, 1997). Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah “Pengambilan Keputusan”

C. Definisi Operasional

1. Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

Pengambilan keputusan Studi Lanjut adalah proses pemilihan alternatif yang dilakukan oleh siswa SMA Wahidiyah Kepanjen untuk menentukan kelanjutan jenjang pendidikan setelah lulus SMA, yang melibatkan pertimbangan dari berbagai pilihan yang ada. Pengambilan keputusan studi lanjut ini diukur melalui indikator-indikator, seperti siswa mampu dalam menentukan arah dan tujuan atau cita-cita pendidikan studi lanjut, siswa mampu mengenali berbagai pilihan studi lanjut yang tersedia, siswa mampu mempertimbangkan kemungkinan hambatan, tantangan atau konsekuensi dari pilihan yang dipertimbangkan, dan siswa mampu mengevaluasi keputusan yang telah diambil berdasarkan informasi yang tersedia dan kemungkinan keberhasilannya.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial memiliki makna kenyamanan psikologis dan bantuan yang diterima individu dalam bentuk perhatian, penghargaan, dan pertolongan, yang diberikan oleh orang-orang di sekitarnya seperti keluarga, kerabat, teman, dan masyarakat. Mengacu pada teori Sarafino (2011), dukungan sosial diukur melalui lima bentuk dukungan berikut: Bentuk dukungan berupa kasih sayang, perhatian, dan empati yang diberikan kepada individu, yang menciptakan rasa aman dan nyaman secara emosional. Dukungan yang bertujuan meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri individu melalui penguatan positif dan pengakuan atas kemampuannya. Bentuk dukungan berupa bantuan nyata dan konkrit, seperti bantuan materi, fasilitas, atau layanan. Dukungan yang diberikan dalam bentuk saran, nasehat, arahan, atau informasi yang relevan untuk membantu individu menghadapi suatu situasi atau membuat keputusan. Dukungan berupa rasa kebersamaan dan keterhubungan dalam suatu kelompok sosial yang memberikan rasa diterima dan tidak terisolasi.

3. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi ini dorongan dalam diri individu yang bertujuan untuk mencapai suatu prestasi, terutama dalam konteks akademik. Motivasi ini mencerminkan keinginan siswa untuk berhasil, mengatasi tantangan, dan menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam kegiatan belajar. Menurut Schunk (2012), motivasi berprestasi diukur melalui tiga indikator berikut: Siswa lebih memilih mengerjakan tugas-tugas akademik dibandingkan aktivitas non-akademik sebagai bentuk

komitmen terhadap prestasi. Siswa tetap bertahan dan berusaha menyelesaikan tugas walaupun menghadapi kesulitan, kebosanan, atau kelelahan. Siswa menunjukkan usaha nyata, baik fisik maupun kognitif, seperti belajar secara aktif, berdiskusi, membuat perencanaan belajar, atau menggunakan strategi belajar yang efektif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa SMA Wahidiyah Kepanjen terdiri dari kelas 10 IPA dan IPS, kelas 11 IPA dan IPS, serta kelas 12 IPA dan IPS dengan total 76 siswa. Dengan sebaran siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sebaran Populasi

Kelas	Frekuensi	Persentase
10 (sepuluh)	16 siswa	21%
11 (sebelas)	33 siswa	43%
12 (dua belas)	27 siswa	36%
Total	76 siswa	100%

2. Sampel

Penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2016) menyatakan teknik sampling jenuh ini adalah teknik untuk menentukan jumlah sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini didukung oleh Arikunto (2016) apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampel yang dipakai adalah keseluruhan. Jampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi yaitu 76 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket atau kuisisioner ini merupakan pengumpulan data dimana suatu rangkaian pertanyaan dikirimkan kepada responden untuk dijawab atau diisi secara mandiri oleh responden (Sukandarumidi, 2006). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi skala yang digunakan untuk mendapatkan data secara kuantitatif. Dalam penyebaran kuisisioner ini peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah alat untuk mengukur atau menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terkait sebuah fenomena sosial. Skala Likert ini disusun dari variabel penelitian yang diurai menjadi aspek, kemudian aspek diurai menjadi indikator variabel, dan selanjutnya indikator inilah digunakan sebagai titik tolak dalam penyusunan aitem-aitem berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan di berikan kepada responden.

Skala Likert pada penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti memilih menggunakan empat alternatif jawaban ini dikarenakan, menurut Arikunto (2016) apabila menggunakan lima alternatif jawaban yang terdapat alternatif netral (N), maka responden akan cenderung memilih pilihan jawaban tersebut karena dianggap pilihan paling gampang dan paling aman. Maka dari itu, peneliti memilih menggunakan empat alternatif jawaban guna mengurangi resiko ketidak validan aitem yang akan di uji nantinya. Berikut ketentuan skor atau nilai skala pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Penentuan Skor Skala

Pilihan Alternatif Jawaban	Skor atau Nilai Skala	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala Pengambilan Keputusan

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih mengadaptasi skala pengambilan keputusan milik Safira Elfany (2019) yang disusun berdasarkan teori George R. Terry. Berikut *blueprint* skala pengambilan keputusan tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3 Blue Print Pengambilan Keputusan

Variabel	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Pengambilan Keputusan	Kemampuan menentukan tujuan pengambilan keputusan	3,4	1,2,5,6	6
	Kemampuan menentukan pilihan dari alternatif yang ada	8	7, 9	3
	Mampu memperhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau diluar.	10,12	11	3
	Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	13,14	15	3
	Total			15

2. Skala Dukungan Sosial

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih mengadaptasi skala dukungan sosial milik Wildan Hanif Fauzan (2020) yang disusun

berdasarkan teori Sarafino. Berikut *blueprint* skala dukungan Sosial tertera pada tabel 3.4

Tabel 3. 4 Blue Print Dukungan Sosial

Variabel	Indikator	Aitem	Jumlah
		F	
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	1,2,3,5,21,22,23,33	8
	Dukungan Penghargaan	10,15,17,29	4
	Dukungan Instrumental	11,12,13,14,25,27,28,30,32	9
	Dukungan Informasi	4,8,9,16,24,26,34	7
	Dukungan Jaringan Sosial	6,7,18,19,20,31	6
Total			34

3. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi dalam penelitian ini disusun menggunakan teori motivasi berprestasi Schunk (2012) yang menyebutkan bahwa motivasi berprestasi adalah motivasi yang memiliki tujuan untuk meraih prestasi. Schunk (2012) menyebutkan terdapat 3 indikator dalam motivasi berprestasi, yaitu *choice* (memilih), *persistence* (ulet), *effort* (usaha). *Blueprint* skala motivasi berprestasi dapat dilihat dalam tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Motivasi Berprestasi	Pilihan (<i>Choice</i>)	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	Keuletan (<i>Persistence</i>)	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10

Usaha (Effort)	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10
Total			30

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas menjadi pertimbangan utama dalam mengevaluasi kualitas instrument alat ukur (Azwar, 2021). Uji Validitas adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk melihat keabsahan dari suatu item dalam instrument penelitian. Semakin tinggi nilai dari validitas sebuah instrumen penelitian semakin baik pula instrument tersebut digunakan. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dalam pengujiannya terdapat kesamaan antara data yang didapatkan dengan data yang terjadi dilapangan (Sugiono, 2013).

Metode pengujian validitas dalam penelitian ini terdapat dua proses pengujian, yakni menguji validitas isi dan menguji validitas kostruk. Pengujian validitas isi ini dilakukan dengan cara *expert judgement* (penilaian ahli) dengan mendiskusikan isi instrument rancangan alat ukur bersama para ahli, yakni 3 dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tertera dalam tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Daftar Ahli dan Jadwal Expert Judgement

No.	Nama	Pelaksanaan
1.	Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayat, M. Si.	8 April 2025 – 14 April 2025
2.	Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si.	20 Maret 2025
3.	Aprilia Mega Rosdiana, M. Si.	14 April 2025

Dalam menguji validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 27.0. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisiensi korelasi *product moment*

N : Jumlah Subjek

$\sum x$: Skor Aitem

$\sum y$: Skor total

Pada peneltian ini dilakukan uji coba terpakai dengan menggunakan seluruh sampel yang ada. Berdasarkan nilai N atau total responden, maka diperoleh nilai r table dengan taraf signifikasi 0,05 sebesar 0,2257. Kemudian dilakukan Analisa terhadap hasil r table dengan r hitung. Apabila r tabel > r hitung maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila r tabel < r hitung maka item dinyatakan valid. Hasil uji validitas ketiga skala penelitian terdapat pada tabel berikut.

a. Skala Dukungan Sosial

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial (X₁)

Item Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
X1_1	0,2257	0,571	VALID
X1_2	0,2257	0,517	VALID
X1_3	0,2257	0,647	VALID
X1_4	0,2257	0,549	VALID
X1_5	0,2257	0,4	VALID
X1_6	0,2257	0,389	VALID
X1_7	0,2257	0,613	VALID

X1_8	0,2257	0,342	VALID
X1_9	0,2257	0,503	VALID
X1_10	0,2257	0,64	VALID
X1_11	0,2257	0,697	VALID
X1_12	0,2257	0,577	VALID
X1_13	0,2257	0,414	VALID
X1_14	0,2257	0,622	VALID
X1_15	0,2257	0,598	VALID
X1_16	0,2257	0,684	VALID
X1_17	0,2257	0,71	VALID
X1_18	0,2257	0,432	VALID
X1_19	0,2257	0,64	VALID
X1_20	0,2257	0,564	VALID
X1_21	0,2257	0,25	VALID
X1_22	0,2257	0,611	VALID
X1_23	0,2257	0,65	VALID
X1_24	0,2257	0,479	VALID
X1_25	0,2257	0,523	VALID
X1_26	0,2257	0,61	VALID
X1_27	0,2257	0,62	VALID
X1_28	0,2257	0,49	VALID
X1_29	0,2257	0,619	VALID
X1_30	0,2257	0,615	VALID
X1_31	0,2257	0,601	VALID
X1_32	0,2257	0,651	VALID
X1_33	0,2257	0,673	VALID
X1_34	0,2257	0,576	VALID

Berdasarkan pada tabel 3.7 diatas terdapat hasil r hitung seluruh item dukungan sosial lebih besar dibandingkan r tabel yang di tentukan. Maka, dapat dinyatakan seluruh item dukungan sosial pada penelitian ini valid.

b. Skala Motivasi Berprestasi

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Berprestasi (X₂)

Item Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
X2_1	0,2257	0,651	VALID

X2_2	0,2257	0,699	VALID
X2_3	0,2257	0,693	VALID
X2_4	0,2257	0,701	VALID
X2_5	0,2257	0,244	VALID
X2_6	0,2257	0,482	VALID
X2_7	0,2257	0,493	VALID
X2_8	0,2257	0,57	VALID
X2_9	0,2257	0,72	VALID
X2_10	0,2257	0,576	VALID
X2_11	0,2257	0,627	VALID
X2_12	0,2257	0,723	VALID
X2_13	0,2257	0,837	VALID
X2_14	0,2257	0,223	VALID
X2_15	0,2257	0,728	VALID
X2_16	0,2257	0,341	VALID
X2_17	0,2257	0,433	VALID
X2_18	0,2257	0,69	VALID
X2_19	0,2257	0,42	VALID
X2_20	0,2257	0,542	VALID
X2_21	0,2257	0,51	VALID
X2_22	0,2257	0,584	VALID
X2_23	0,2257	0,746	VALID
X2_24	0,2257	0,574	VALID
X2_25	0,2257	0,802	VALID
X2_26	0,2257	0,722	VALID
X2_27	0,2257	0,638	VALID
X2_28	0,2257	0,735	VALID
X2_29	0,2257	0,658	VALID
X2_30	0,2257	0,635	VALID

Berdasarkan pada tabel diatas terdapat hasil r hitung seluruh item motivasi berprestasi lebih besar dibandingkan r tabel yang di tentukan. Maka, dapat dinyatakan seluruh item motivasi berprestasi pada penelitian ini valid.

c. Skala Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Skala Pengambilan Keputusan Studi Lanjut (Y)

Item Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
-----------------	---------------	----------------	------------

Y_1	0,2257	0,458	VALID
Y_2	0,2257	0,444	VALID
Y_3	0,2257	0,559	VALID
Y_4	0,2257	0,547	VALID
Y_5	0,2257	0,348	VALID
Y_6	0,2257	0,571	VALID
Y_7	0,2257	0,386	VALID
Y_8	0,2257	0,605	VALID
Y_9	0,2257	0,556	VALID
Y_10	0,2257	0,231	VALID
Y_11	0,2257	0,464	VALID
Y_12	0,2257	0,274	VALID
Y_13	0,2257	0,484	VALID
Y_14	0,2257	0,616	VALID
Y_15	0,2257	0,403	VALID

Berdasarkan pada tabel diatas terdapat hasil r hitung seluruh item pengambilan keputusan studi lanjut lebih besar dibandingkan r tabel yang di tentukan. Maka, dapat dinyatakan seluruh item pengambilan keputusan studi lanjut pada penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengujian yang digunakan untuk melihat kestabilan sebuah instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk memberikan konsistensi antara pengukuran yang

$$a = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan

a : Reliabilitas

n : Banyaknya aitem

$\sum \sigma_b^2$: Varians skor tiap tiap aitem

σ_b^2 : Varians skor total

pertama dan pengukuran yang selanjutnya dengan instrumen yang sama. Instrumen akan dikatakan reliabel ketika nilai ujinya lebih besar dari 0,7, sebaliknya jika nilai sebuah instrumen berada di bawah angka 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan kurang reliabel sehingga instrumen tersebut harus diuji kembali. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Dukungan Sosial	0,932	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,939	Reliabel
Pengambilan Keputusan Studi Lanjut	0,739	Reliabel

Hasil uji reliabilitas ketiga variabel pada tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada ketiga variabel menunjukkan > 0,7, dengan nilai reliabilitas dukungan sosial diangka sebesar 0,932, nilai reliabilitas motivasi berprestasi dengan nilai 0,939 dan nilai reliabilitas pengambilan keputusan studi lanjut di angka 0,739.

3. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif diartikan sebagai metode analisis data dengan menggambarkan data yang diperoleh apa adanya dan tidak menarik suatu kesimpulan yang berlaku pada umumnya (Sugiono, 2015). Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan setiap variable penelitian yaitu

dukungan sosial, motivasi berprestasi, dan pengambilan keputusan studi lanjut. Data yang dikumpulkan melalui skor pengisian kuisioner oleh responden, dilakukan perhitungan kelas interval untuk menentukan klarifikasi tiap variable. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat opsi jawaban sebagai patokan klarifikasi variable. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

a. Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

μ : rerata (mean) hipotetik

i_{max} : skor maksimal item

i_{min} : skor minimal item

$\sum k$: jumlah item

b. Standar Devisiasi Hipotetik

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

SD : Standar Devisiasi Hipotetik

X_{max} : Skor maksimal item

X_{min} : Skor minimal item

c. Kategorisasi

Tabel 3. 11 Kategorisasi skor jawaban

Kategori Jawaban	Skor
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1SD)$
Sedang	$(\text{Mean} - 1SD) \leq X \leq (\text{Mean} + 1SD)$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1SD)$

4. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah residu pada model regresi yang diteliti berdistribusi teratur atau tidak, diperlukan uji normalitas. Metode Kolmogorov Smirnov (K – S) adalah salah satu yang digunakan. Jika signifikansi temuan pengujian lebih besar dari 0,05 asumsi tersebut dianggap normal; jika kurang dari 0,05 maka asumsi normal tidak terpenuhi.

5. Uji Linieritas

Uji linearitas dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Kriteria yang diterapkan dalam uji linearitas adalah jika nilai signifikansi $p < 0,05$, maka dianggap bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear (Hadi, 2015).

6. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linear, yaitu suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Proses analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menilai arah dan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tujuannya yaitu menemukan persamaan regresi atau pengaruh antara variabel dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y).

b. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kapabilitas model dalam menjelaskan sejauh mana pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen, yang tercermin dalam nilai *adjusted R-Squared*. Koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Informasi mengenai koefisien determinasi dapat ditemukan melalui nilai *R-square* (R^2) pada tabel *Model Summary*. Jika nilai koefisien determinasi kecil, hal itu mengindikasikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kapabilitas untuk memberikan semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

c. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan untuk menilai tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis melalui metode *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis, signifikansi dapat dianggap terjadi ketika nilai *T-statistics* melebihi 1,96; sebaliknya, jika nilai *T-statistics* di bawah 1,96, maka dianggap tidak signifikan. Kriteria dari uji statistik T adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- Jika nilai signifikansi uji $T > 0,05$, maka H_0 (hipotesis nol) diterima dan H_1 (hipotesis satu) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
- jika nilai signifikansi uji $T < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

d. Uji F

Uji F juga dikenal sebagai Uji Simultan, digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik ANOVA adalah suatu bentuk pengujian hipotesis yang memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan data atau statistik yang dihasilkan. Keputusan dari pengujian ini didasarkan pada nilai F yang tercantum dalam tabel ANOVA, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Terdapat kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini mengindikasikan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. SMA Wahidiyah Kepanjen

SMA Wahidiyah Kepanjen adalah salah satu instansi sekolah jenjang SMA yang statusnya sebagai sekolah swasta yang berada di kecamatan Kepanjen. SMA Wahidiyah Kepanjen ini juga salah satu Lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo. Sekolah yang beralamatkan di Jl. H.M. Sun'an No. 5 Penarukan Kepanjen ini telah berdiri sejak 24 Agustus 2015 dengan SK pendirian 503/0316/IPPT/421.302/201.

a. Visi SMA Wahidiyah Kepanjen

Terwujudnya peserta didik unggul, berakhlak mulia, cerdas di bidang IPTEK dan berbudaya terhadap lingkungan.

b. Misi SMA Wahidiyah Kepanjen

1. Melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik secara konsisten sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, baik intelektual, sikap, religious, keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki dan berwawasan terhadap lingkungan.
2. Memberikan layanan prima kepada warga sekolah dan masyarakat

3. Bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan keamanan, ketertba, kebersihan, dan kewirausahaan
4. Mengembangkan sekolah yag memiliki sarana pembelajaran berbasis teknologi dan informatika
5. Menciptakan suasana lingkungan yang agamis, berbudi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari
6. Menciptakan suasana lingkungan yang asri, aman, bersih dan sehat
7. Mencetak Sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
8. Menumbuhkan output yang memiliki keunggulan akademik maupun non-akademik dan memiliki daya saing tinggi serta berwawasan lingkungan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Wahidiyah Kepanjen. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 April 2025 hingga 2 Mei 2025. Peneliti melakukan pembagian angket kepada subjek secara langsung di SMA Wahidiyah Kepanjen dengan menggunakan *platform Google form*. *Platform Google form* dipilih oleh peneliti karena lebih efisien dalam penyebaran dan pengumpulan data hasil penelitian.

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan seluruh siswa dan siswi SMA Wahidiyah Kepanjen. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 76 siswa mulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Gambaran Subjek Penelitian

Kelas	Frekuensi	Persentase
10 (sepuluh)	16 siswa	21%
11 (sebelas)	33 siswa	43%
12 (dua belas)	27 siswa	36%
Total	76 siswa	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa jumlah responden kelas 10 sebanyak 16 siswa dengan persentase 21%, sedangkan jumlah responden kelas 11 sebanyak 33 siswa dengan persentase 43%, dan jumlah responden kelas 12 sebanyak 27 siswa dengan persentase 36%..

B. Hasil Penelitian

1. Uji Deskriptif

Pengujian deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh di lapangan. Data yang digambarkan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada skala dukungan sosial (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan pengambilan keputusan studi lanjut (Y). Analisis deskripsi variabel ini akan digambarkan dalam tiga kategori, yakni rendah, sedang, dan tinggi.

a. Hasil Deskriptif Hipotetik

Tabel 4. 2 Hasil Skor Hipotetik

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	76	57.00	132.00	105.1974	12.56558
Motivasi Berprestasi	76	59.00	117.00	89.2500	13.98106
Pengambilan Keputusan Studi lanjut	76	33.00	56.00	41.7632	5.23289
Valid N (listwise)	76				

Hasil uji deskriptif pada tabel di atas menyatakan bahwa, variabel dukungan sosial mendapatkan nilai empirik *minimum* sebesar 57, nilai *maximum* sebesar 132, rata-rata sebesar 105,19, dan standar deviasi sebesar 12,56. Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi mendapatkan nilai empirik *minimum* sebesar 59, nilai *maximum* sebesar 117, rata-rata sebesar 89,25, dan standar deviasi sebesar 13,98. Dan pada variabel pengambilan keputusan studi lanjut mendapatkan nilai empirik *minimum* sebesar 33, nilai *maximum* sebesar 56, rata-rata sebesar 41,76, dan standar deviasi sebesar 5,23.

b. Deskriptif Kategori Data

a) Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategorisasi dukungan sosial siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah.

Tabel 4. 3 Kategorisasi skala dukungan sosial

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$X > 117$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$92,57 \leq X \leq 117$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	$X < 92$

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 kategori skala dukungan sosial, maka dapat dihitung frekuensi dan persentase dukungan sosial siswa SMA Wahidiyah Kepanjen pada tabel 4.4 dibawah

Tabel 4. 4 Hasil kategorisasi dukungan sosial

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 117$	12	16%
Sedang	$92 \leq X \leq 117$	56	74%
Rendah	$X < 92$	8	10%

Berdasarkan tabel diatas, didapati hasil sebanyak 16% siswa SMA Wahidiyah Kepanjen yang memiliki kategori dukungan sosial yang tinggi, serta sebanyak 74% siswa yang masuk dalam kategori dukungan sosial sedang, dan sebanyak 10% siswa yang masuk kedalam kategori dukungan sosial rendah. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori dukungan sosial sedang.

Tabel 4. 5 Kategorisasi dukungan sosial berdasarkan kelas

Kelas	10		11		12	
Kategori	N	%	N	%	N	%
Tinggi	1	6%	7	21%	4	15%
Sedang	12	75%	23	70%	21	78%
Rendah	3	19%	3	9%	2	7%
Total	16	100%	33	100%	27	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, siswa kelas 10 (sepuluh) yang memiliki tingkat dukungan sosial tinggi sebanyak 6%, tingkat dukungan sosial sedang 75%, dan rendah sebesar 19%. Sedangkan kelas 11 (sebelas) yang memiliki dukungan sosial tinggi sebesar 21 %, tingkat dukungan sosial sedang 10%, dan rendah sebesar 9%. Kelas 12 (dua belas) sendiri yang memiliki dukungan sosial tinggi sebanyak 15 %, tingkat dukungan sosial sedang 78%, dan rendah sebesar 7%.

Setelah itu peneliti juga melakukan perhitungan terhadap aspek-aspek dukungan sosial, dengan cara melakukan perhitungan pembagian total skor aspek dengan total skor variabel dukungan sosial. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai besaran kontribusi dari masing-masing aspek untuk mengetahui faktor pembentuk dukungan sosial. Didapatkan lah hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Aspek Pembentuk Dukungan Sosial

Indikator	Skor Total Aspek	Skor Total Variabel	Hasil
Dukungan emosional	1809	7995	22%
Dukungan Penghargaan	1011		13%
Dukungan Instrumental	2087		26%
Dukungan Informasi	1655		21%
Dukungan Jaringan Sosial	1433		18%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka diketahui bahwa aspek dukungn instrumental adalah aspek pembentuk dukungan sosial tertinggi di siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dengan persentase 26%. Dan diketahui juga bahwa aspek yang paling rendah adalah dukungan penghargaan dengan persentase 13%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Wahdiyah mendapatkan dukungan langsung yang didapat dari orang tua, guru ataupun teman berupa bantuan ataupun sarana penunjang lain. Serta data ini juga menunjukkan kurangnya apresiasi atau penghargaan atas apa yang dilakukan siswa.

b) Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Kategorisasi motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4. 7 Kategorisasi skala motivasi berprestasi

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$X > 103$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$75 \leq X \leq 103$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	$X < 75$

Berdasarkan hasil tabel 4.7 kategori skala motivasi berprestasi, maka dapat dihitung frekuensi dan persentase motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen sebagai berikut pada tabel 4.8

Tabel 4. 8 Hasil Kategorisasi motivasi berprestasi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 103$	14	19%
Sedang	$75 \leq X \leq 103$	52	68%
Rendah	$X < 75$	10	13%

Berdasarkan tabel diatas, didapati hasil sebanyak 19% siswa SMA Wahidiyah Kepanjen yang memiliki kategori motivasi berprestasi yang tinggi, serta sebanyak 68% siswa yang masuk dalam kategori motivasi berprestasi sedang, dan sebanyak 13% siswa yang masuk kedalam kategori motivasi berprestasi rendah. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori motivasi berprestasi sedang.

Tabel 4. 9 Kategorisasi motivasi berprestasi berdasarkan kelas

Kelas	10		11		12	
Kategori	N	%	N	%	N	%
Tinggi	2	13%	8	24%	4	15%
Sedang	10	62%	21	64%	21	78%
Rendah	4	25%	4	12%	2	7%
Total	16	100%	33	100%	27	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, siswa kelas 10 (sepuluh) yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi sebanyak 13%, tingkat motivasi berprestasi sedang 62%, dan rendah sebesar 25%. Sedangkan kelas 11 (sebelas) yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebesar 24 %, tingkat motivasi berprestasi sedang 64%, dan rendah sebesar 12%. Kelas 12 (dua belas) sendiri yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebanyak 15%, tingkat motivasi berprestasi sedang 78%, dan rendah sebesar 7%.

Setelah itu peneliti juga melakukan perhitungan terhadap aspek-aspek motivasi berprestasi, dengan cara melakukan perhitungan pembagian total skor aspek dengan total skor variabel motivasi berprestasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai besaran kontribusi dari masing-masing aspek untuk mengetahui faktor pembentuk motivasi berprestasi. Didapatkanlah hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Aspek Pembentuk Motivasi Berprestasi

Indikator	Skor Total Indikator	Skor Total Variabel	Hasil
Pilihan (<i>Choice</i>)	2219	6783	33%
Keuletan (<i>Persistence</i>)	2211		32%
Usaha (<i>Effort</i>)	2353		35%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka diketahui bahwa aspek usaha adalah aspek pembentuk motivasi berprestasi tertinggi di siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dengan persentase 35%. Dan diketahui juga bahwa aspek yang paling rendah adalah keuletan dengan persentase 32%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Wahidiyah memiliki tingkat usaha yang tinggi untuk menggapai sesuatu dan sedikit memiliki tingkat keuletan yang lebih rendah.

c) Kategorisasi Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

Kategorisasi motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. 11 Kategorisasi skala pengabilan keputusan studi lanjut

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$X > 47$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$40 \leq X \leq 47$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	$X < 40$

Berdasarkan hasil kategori skala dukungan sosial, maka dapat dihitung frekuensi dan persentase motivasi

berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kapanjen sebagai berikut

Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi pengambilan keputusan studi lanjut

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 47$	12	16 %
Sedang	$40 \leq X \leq 47$	28	37%
Rendah	$X < 40$	36	47%

Berdasarkan tabel diatas, didapati hasil sebanyak 16% siswa SMA Wahidiyah Kapanjen yang memiliki kategori pengambilan keputusan studi lanjut yang tinggi, serta sebanyak 37% siswa yang masuk dalam kategori pengambilan keputusan studi lanjut sedang, dan sebanyak 47% siswa yang masuk kedalam kategori pengambilan keputusan studi lanjut rendah. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori pengambilan keputusan studi lanjut rendah.

Tabel 4. 13 Kategorisasi pengambilan keputusan berdasarkan kelas

Kelas	10		11		12	
Kategori	N	%	N	%	N	%
Tinggi	1	6%	4	12%	7	26%
Sedang	6	38%	16	49%	14	52%
Rendah	9	56%	13	39%	6	22%
Total	16	100%	33	100%	27	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, siswa kelas 10 (sepuluh) yang memiliki tingkat pengambilan keputusan tinggi sebanyak 6%, tingkat pengambilan keputusan sedang 38%, dan rendah sebesar 56%. Sedangkan kelas 11 (sebelas) yang memiliki pengambilan keputusan tinggi sebesar 12%, tingkat pengambilan keputusan sedang 49%, dan rendah sebesar 39%. Kelas 12 (dua belas) sendiri yang memiliki pengambilan keputusan tinggi sebanyak 26%, tingkat pengambilan keputusan sedang 52%, dan rendah sebesar 22%.

Setelah itu peneliti juga melakukan perhitungan terhadap aspek-aspek pengambilan keputusan studi lanjut, dengan cara melakukan perhitungan pembagian total skor aspek dengan total skor variabel pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai besaran kontribusi dari masing-masing aspek untuk mengetahui faktor pembentuk pengambilan keputusan. Didapatkan lah hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Tabel Aspek Pembentuk Pengambilan Keputusan

Aspek	Skor Total Aspek	Skor Total Variabel	Hasil
Tujuan pengambilan keputusan	1191	3174	38%
Identifikasi alternatif pilihan yang ada	631		20%
Perhitungan faktor	674		21%
Sarana mengevaluasi	678		21%

Berdasarkan tabel 4.14 diatas maka diketahui bahwa aspek tujuan pengambilan keputusan adalah aspek pembentuk pengambilan keputusan studi lanjut tertinggi di siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dengan persentase 38%. Dan diketahui juga bahwa aspek yang paling rendah adalah identifikasi alternative pilihan yang ada dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Wahidiyah memiliki tujuan pengambilan keputusan yang jelas untuk mengambil keputusan studi lanjut dan identifikasi alternatif yang lebih rendah

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas di dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 27.0. Pengujian normalitas menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig. (2 tailed) > 0,05 maka sebaran data dapat dikatakan

terdistribusi dengan normal, tetapi apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka sebaran data dikatakan tidak terdistribusi dengan normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d
-------------------------------------	-------------------

Hasil uji normalitas pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *asympt sig. (2-Tailed)* menunjukkan nilai 0,200 dan lebih besar dari pada 0,05 maka data hasil uji normalitas dapat dinyatakan memiliki distribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan dalam penelitian ini sebagai uji analisa untuk mengetahui apakah seluruh variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 27.0 dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel berhubungan secara linear. Sedangkan apabila nilai *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak berhubungan secara linear. Berdasarkan hasil uji linearitas data dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 4. 16 Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial

Variabel	Sig.
Pengambilan Keputusan Studi Lanjut * Dukungan sosial	<i>Deviation from Linearity</i> .543

Berdasarkan hasil pengujian analisis linear, dapat dilihat bahwa nilai *deviation from linearity* hasil analisis linearitas variabel dukungan sosial dengan pengambilan keputusan studi lanjut mendapat nilai 0,543 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi

Variabel	Sig.
Pengambilan Keputusan Studi Lanjut * Motivasi Beprestasi	<i>Deviation from Linearity</i> .924

Pada hasil pengujian kedua analisis linear, dapat dilihat bahwa nilai sig hasil analisis linearitas variabel motivasi berprestasi dengan pengambilan keputusan studi lanjut nilai *deviation from linearity* 0,924 ($>0,05$), dan pada nilai *Linierity* mendapatkan nilai 0,001 ($<0,05$), maka berdasarkan rumusan pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bawah kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan dengan

IBM SPSS 27.0 *for windows*. Uji ini dilakukan untuk

mengetahui pengaruh dari dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y). hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut.

Tabel 4. 18 Hasil uji regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	16.834	4.784	.001
	Dukungan Sosial	.067	.040	.101
	Motivasi Berprestasi	.201	.036	.000

Berdasarkan pada tabel hasil uji diatas terdapat hasil sebagai berikut:

- a) Nilai *constant* sebesar 16,834, hal ini menunjukkan pengaruh searah antara variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi dengan pengambilan keputusan studi lanjut. Disini menunjukkan jika variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pengambilan keputusan studi lanjut adalah 16,834.
- b) Nilai koefisiensi regresi dukungan sosial (X_1) sebesar 0,067. Nilai ini menunjukkan pengaruh positif atau searah dengan pengambilan keputusan studi lanjut (Y). Hal ini diartikan jika variabel dukungan sosial (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka pengambilan

keputusan studi lanjut akan mengalami kenaikan sebesar 0,067. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

- c) Nilai koefisiensi regresi motivasi berprestasi (X_2) sebesar 0,201. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif atau searah dengan pengambilan keputusan studi lanjut (Y). Dapat diartikan bahwa jika motivasi berprestasi (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka pengambilan keputusan studi lanjut akan mengalami kenaikan sebesar 0,201.

b. Sumbangan Efektif

Uji Sumbangan Efektif ini dilakukan guna mengetahui besaran pengaruh atau kontribusi masing-masing indikator dari variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap variabel pengambilan keputusan studi lanjut.

Tabel 4. 19 Sumbangan Efektif Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan

Indikator Dukungan Sosial	Sumbangan Efektif Indikator
Dukungan Emosional	2,75%
Dukungan Penghargaan	-0,72%
Dukungan Instrumental	2,78%
Dukungan Informasi	-1,1%
Dukungan Jaringan Sosial	0,63%
Total	4,34%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui indikator dari dukungan sosial yang memberikan pengaruh terbesar dalam pengambilan keputusan studi lanjut di siswa SMA Wahidiyah Kapanjen adalah dukungan Instrumental dengan besaran pengaruh 2,78 % dari 4,34%.

Tabel 4. 20 Sumbangan Efektif Motivasi Berprestasi Terhadap Pengambilan Keputusan

Indikator Motivasi Berprestasi	Sumbangan Efektif Indikator
Pilihan / <i>Choice</i>	2,6%
Keuletan / <i>Persistance</i>	10,44%
Usaha / <i>Effort</i>	17,36%
Total	30,49%

Berdasarkan hasil hitung diatas, maka dapat dinyatakan indikator usaha menjadi indikator yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA Wahidiyah Kapanjen dengan besaran 17,36% dari 30,49% pengaruh motivasi berprestasi itu sendiri.

c. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) sebagai variabel independent dapat mempengaruhi variabel pengambilan keputusan studi lanjut (Y) secara bersama-sama.

- a) Koefisiens Determinasi Dukungan Sosial dan Motivasi berprestasi secara simultan terhadap pengambilan keputusan studi lanjut

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.590 ^a	.349

Berdasarkan hasil tabel diatas terdapat hasil nilai koefisien *R Square (R2)* sebesar 0,349 atau dalam persentase sebesar 34,9%. Maka bisa disebutkan bahwa pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap pengambilan keputusan studi lanjut sebesar 34,9%.

- b) Koefisien Determinasi Dukungan Sosial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut

Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi Dukungan Sosial (X₁)

Model	R	R Square
1	.271 ^a	.074

Berdasarkan hasil tabel diatas terdapat hasil nilai koefisien *R Square (R2)* sebesar 0,074 atau dalam persentase sebesar 7,4%. Maka bisa disebutkan bahwa pengaruh dukungan sosial secara parsial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut sebesar 7,4%.

- c) Koefisien Determinasi Motivasi Berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi Berprestasi (X_2)

Model	R	R Square
1	.569 ^a	.324

Berdasarkan hasil tabel diatas terdapat hasil nilai koefisien *R Square* (R^2) sebesar 0,324 atau dalam persentase sebesar 32,4%. Maka bisa disebutkan bahwa pengaruh motivasi berprestasi secara parsial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut sebesar 32,4%.

d. Uji T-Parsial

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) secara parsial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y).

Tabel 4. 24 Hasil Uji T Variabel Dukungan sosial

Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.052	.000
Dukungan Sosial	2.426	.018

Berdasarkan tabel uji t (parsial) diatas, menunjukkan nilai signifikasi pengaruh dukungan sosial (X_1) terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y) sebesar 0,018 ($<0,05$). Terdapat pula nilai t hitung pada hasil uji t diatas sebesar $2,426 > 1,993$. Hal ini diartikan bahwa dukungan

sosial (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y).

Tabel 4. 25 Hasil Uji T Motivasi Berprestasi

Model	t	Sig.
1 (Constant)	7.040	<.001
Motivasi Berprestasi	5.956	<.001

Berdasarkan tabel uji t (parsial) diatas, menunjukkan nilai signifiaksi pengaruh motivasi berprestasi (X_2) terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y) sebesar $<0,001 < 0,05$. Terdapat pula nilai t hitung pada hasil uji t diatas sebesar $5,956 > 1,993$. Hal ini diartikan bahwa motivasi berprestasi (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y).

e. Uji F-Simultan

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) secara simultan atau bersama terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y).

Tabel 4. 26 Hasil Uji F-Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	716.005	2	358.003	19.536	<.001 ^b
Residual	1337.732	73	18.325		
Total	2053.737	75			

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diatas, menunjukkan nilai signifikansi untuk dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y) sebesar $<0,001 < 0,05$. Maka dengan ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap pengambilan keputusan studi lanjut (Y) secara signifikan.

C. Pembahasan

1. Tingkat Dukungan Sosial Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen

Dukungan sosial adalah sebuah rasa kenyamanan yang diterima oleh individu dalam beberapa bentuk, antara lain seperti perhatian, penghargaan serta pertolongan (Sarafino, 1998). Dukungan sosial ini sebagaimana namanya berasal dari lingkungan sosial didekat individu, meliputi keluarga, orang tua, teman-sebaya, lingkungan kerja dan sebagainya.

Dukungan sosial ini berhak didapatkan oleh siapapun, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Siswa SMA merupakan salah satu jenjang yang di tempuh dalam masa remaja. Menurut Erikson (dalam Santrock, 2012) masa ini remaja memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan yaitu menentukan siapa dirinya, tujuan apa yang harus dicapai di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa dan siswa SMA Wahidiyah Kepanjen, didapatkan hasil sebanyak 16% siswa dan siswi SMA Wahidiyah Kepanjen yang mendapatkan dukungan sosial tinggi, 74% siswa memiliki tingkat dukungan sosial sedang dan sisanya yakni 10% siswa memiliki dukungan sosial yang rendah. Berdasarkan data tersebut mayoritas siswa SMA Wahidiyah Kepanjen memiliki dukungan sosial yang sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dukungan sosial yang paling besar yang didapatkan oleh siswa SMA Wahidiyah Kepanjen adalah dukungan sosial instrumental. Dukungan ini menyumbang sebesar 26% dari pembentuk dukungan sosial. Dukungan instrumental yang didapatkan antara lain berupa fasilitas yang diberikan untuk mendukung pilihan mereka, serta bantuan fisik ataupun material. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Friedman (dalam Nadia, 2024) yang menyatakan dukungan instrumental keluarga adalah dukungan yang penting dalam kehidupan seseorang. Ini pula didukung hasil peneltian yang mana siswa menyatakan bahwa orang tua memberikan fasilitas untuk mendukung studi anaknya, serta dukungan secara materill lainnya.

Dukungan emosional berada di urutan kedua terbesar dalam dukungan sosial yang diterima oleh siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Dukungan emosional mendapatkan nilai sebesar 22% dalam aspek pembentuk dukungan sosial. Bentuk dukungan sosial emosional yang

didapatkan oleh siswa SMA Wahidiyah seperti perhatian yang didapatkan dari orang tua dan teman-teman sekolah. Selain itu rasa saya, empati dari teman dan orang tua juga didapatkan oleh siswa pada saat mereka mengalami sebuah kesulitan dalam belajar ataupun kesedihan. Contohnya orang tua dan teman memberikan dukungan kepada mereka atas segala kegiatan yang mendukung perkembangan diri.

Dukungan Informasi menyumbang 21% dari aspek pembentuk dukungan sosial yang didapatkan oleh siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Dukungan informasi yang didapatkan oleh siswa SMA Wahidiyah antara lain berupa masukan dan arahan ke siswa ketika mengalami kebingungan tentang studi atau pada saat melakukan kesalahan. Dukungan ini berbentuk nasehat atau informasi yang dibutuhkan oleh siswa yang berhubungan dengan pengambilan keputusan studi lanjut.

Dukungan Jaringan sosial menyumbang 18% dari aspek pembentuk dukungan sosial bagi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Dukungan ini termasuk dukungan yang terkecil diterima oleh siswa SMA Wahidiyah. Dukungan ini seperti hubungan sosial yang sehat, sehingga siswa merasa dianggap dan diterima oleh lingkungannya. Contohnya pendapat yang diberikan oleh siswa diterima dengan baik. Jadi berdasarkan jumlah sumbangsih yang sedikit dapat dikatakan siswa

SMA Wahidiyah tidak mendapatkan dukungan jaringan sosial yang baik dari lingkungan sosialnya.

Aspek yang memiliki sumbangsih terkecil dalam pembentuk dukungan sosial siswa SMA Wahidiyah kepanjen adalah dukungan penghargaan dengan nilai 13%. Dukungan penghargaan ini dapat berupa penghargaan atas keputusan atau pendapat yang dibuat oleh mereka. Dan juga dukungan yang diberikan atas segala keputusan mereka. Contohnya, seperti ketika kebingungan dalam mengambil keputusan orang tua atau teman bersedia memberikan bantuan. Maka, dapat dikatakan tingkat dukungan penghargaan yang didapatkan oleh siswa SMA Wahidiyah dari lingkungan sosialnya ini lebih kecil dibandingkan bentuk dukungan lainnya.

2. Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen

Setiap hal atau kegiatan yang dilakukan oleh individu pastinya didasari oleh motivasi atau dorongan. Begitu pula pada siswa SMA yang sedang menempuh bangku pendidikan. McClelland & Atkison (dalam Djiwandono, 2002) menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan motivasi yang paling penting adalah motivasi berprestasi.

Schunk (2012) menyatakan motivasi berprestasi adalah sebuah dorongan untuk proses aktivitas yang terarah pada sebuah tujuan tertentu, atau dapat dikatakan motivasi berprestasi ini adalah motivasi yang memiliki tujuan untuk meraih prestasi. Bagi siswa dalam menempuh pendidikan pastinya mengharapkan sebuah prestasi. Hal ini

dikarenakan pendidikan akan menjadi investasi dalam meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang (Isnaini, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa dan siswi SMA Wahidiyah Kepanjen yang mana bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi siswa didapati hasil sebanyak 19% siswa SMA Wahidiyah Kepanjen yang memiliki kategori motivasi berprestasi yang tinggi, sebanyak 68% siswa diantaranya termasuk dalam kategori motivasi berprestasi sedang, dan sejumlah 13% siswa yang masuk kedalam kategori motivasi berprestasi rendah. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori motivasi berprestasi sedang.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang (Febrianti & Rohaeti, 2022) yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Ngamprah. Pada Penelitian ini didapati mayoritas siswa tergolong dalam memiliki motivasi berprestasi sedang dengan persentase 64,33%.

Tinggi atau rendahnya tingkat motivasi berprestasi bisa dipengaruhi oleh berbagai indikator yakni menurut Schunk terdapat 3 indikator yakni pilihan (*choice*), keuletan (*persistence*), dan usaha (*effort*). Berdasarkan hasil penelitian dari ketiga hal tersebut yang memiliki sumbangan terbesar terhadap tingkat motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen adalah Usaha (*effort*) dengan persentase 35%. Usaha disini diartikan sebagai upaya yang dikerahkan oleh siswa, hal ini bisa berupa usaha secara fisik ataupun kognitif. Contoh usaha yang

dilakukan oleh siswa SMA Wahidiyah berdasarkan hasil penelitian antara lain siswa SMA Wahidiyah Kepanjen berusaha dengan semaksimal mungkin untuk persiapan tes masuk perguruan tinggi, selain itu siswa juga melakukan persiapan sejak awal atau jauh-jauh hari demi mendapatkan hasil yang baik, dan juga siswa berusaha memperbaiki nilai untuk memperlus peluang masuk perguruan tinggi.

Indikator Pilihan (*Choice*) berada di posisi kedua yang menjadi indikator tingkat motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dengan persentase sebesar 33%. Pilihan yang dimaksud disini adalah memilih untuk terlibat dalam tugas-tugas akademik, yang mana apabila dikaitkan dengan studi lanjut adalah memilih untuk terlibat dalam tugas akademik demi menunjang studi lanjut siswa. Bentuk-bentuk motivasi berprestasi dari indikator pilihan yang dimiliki oleh siswa SMA Wahidiyah Kepanjen ini seperti, siswa akan memilih mengikuti proses pembelajaran karena merasa rugi jika tidak mengikutinya, siswa juga lebih senang membahas hal-hal yang berhubungan dengan rencana studi lanjut yang dimilikinya, dan siswa sudah mencari informasi mengenai studi lanjutnya nanti.

Indikator yang menjadi penyumbang terkecil untuk motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen adalah keuletan (*persistence*) dengan persentase 32%. Keuletan yang dimaksud disini adalah keuletan dalam mengerjakan tugas, utamanya saat mengalami sebuah hambatan. yang ditunjukkan siswa apabila mengalami kesulitan

dalam proses belajar. Dalam penelitian ini bentuk keuletan siswa SMA Wahidiyah Kepanjen antara lain seperti belajar dengan tekun untuk masuk perguruan tinggi, mampu mengalahkan rasa malas yang ada, dan ketika mengalami kegagalan atau mendapatkan hasil yang kurang baik dalam ujian atau latihan tes persiapan masuk perguruan tinggi, siswa akan terus belajar demi mendapatkan nilai yang baik. Dan siswa SMA Wahidiyah Kepanjen menyatakan tidak akan putus asa apabila tidak lolos masuk perguruan tinggi.

3. Tingkat Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen

Dalam menjalani hidup, secara alamiah individu akan dihadapkan dengan berbagai pilihan, yang mana secara tidak langsung setiap individu akan dilatih untuk mengambil keputusan dari pilihan yang dihadapkan pada dirinya (Dewi, 2017). Begitu pula dengan siswa SMA Wahidiyah, yang mana mereka sudah memasuki fase sekolah menengah terakhir. Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang sudah diatur dalam undang-undang.

Pada fase tingkat SMA, siswa akan dihadapkan dengan beberapa hal salah satunya melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau terjun langsung ke dunia kerja. Akan tetapi siswa SMA bisa dikatakan belum memiliki bekal yang cukup untuk memasuki dunia kerja, hal ini dikarenakan siswa SMA tidak mendapatkan ilmu-ilmu kejuruan atau

profesi selama menempuh pendidikan. Maka dari itu dibutuhkan kemampuan yang mumpuni dan hal ini bisa didapatkan melalui pendidikan berkualitas (Isnaini, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Wahidiyah Kepanjen, diperoleh data tingkat pengambilan keputusan dalam hal lanjut studi yang beragam. Secara keseluruhan siswa sebanyak 16% siswa yang termasuk memiliki pengambilan keputusan studi lanjut kategori tinggi, dan 37% siswa lainnya termasuk dalam kategori sedang, sayangnya sebanyak 47% siswa termasuk dalam kategori rendah di pengambilan keputusan studi lanjut.

Apabila dilihat dari aspeknya, aspek tujuan pengambilan keputusan yang menjadi aspek tertinggi dalam pembentuk pengambilan keputusan dengan perolehan persentase 38%. Sisanya terbagi dalam aspek lain, seperti aspek perhitungan faktor-faktor dan aspek sarana untuk mengevaluasi yang sama-sama mendapatkan persentase 21%, serta aspek identifikasi alternatif pilihan mendapatkan persentase terkecil yakni 20%.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase aspek tujuan pengambilan keputusan adalah aspek yang paling tinggi dibanding aspek lain. Tetapi hal ini berbanding terbalik dengan tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen, yang mana mayoritas siswanya termasuk dalam kategori rendah dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

SMA Wahidiyah masih banyak yang belum mengetahui tujuan mereka apabila siswa SMA Wahidiyah melanjutkan studinya. Selain itu mayoritas siswa SMA Wahidiyah Kepanjen belum merencanakan akan kemana arah studi lanjut yang akan mereka ambil.

4. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen

Berdasarkan hasil uji analisis penelitian ini yang mengujikan regresi antara dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen tersurat bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan. Koefisien regresi yang dimiliki oleh dukungan sosial sendiri terhadap pengambilan keputusan studi lanjut adalah 0,074 atau sebesar 7,4%. Berdasarkan dengan logika statistika, pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dipengaruhi oleh dukungan sosial. Jadi apabila semakin tinggi nilai dukungan sosial yang didapatkan oleh siswa SMA Wahidiyah Kepanjen akan meningkatkan pengambilan keputusan studi lanjut. Hal ini juga didukung dengan data hasil nilai signifikansi variabel dukungan sosial sebesar 0,018 ($<0,05$) dan juga t hitung sebesar 2,426 yang mana lebih besar dari t tabel 1,993. Disini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Didapati juga hasil bahwa indikator dukungan sosial yang memiliki sumbangan terbesar pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA

Wahidiyah Kepanjen adalah Sumbangan Instrumental. Indikator tersebut memberikan kontribusi sebesar 2,78%.

Dukungan instrumental menjadi indikator dengan sumbangan terbesar terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah. Bentuk-bentuk sumbangan instrumental yang didapatkan oleh siswa berdasarkan kuisioner penelitian antara lain, siswa mendapatkan bantuan berupa fasilitas dan berbagai hal yang menunjang studinya. Dukungan ini didapatkan dari orang tua, guru ataupun teman sebaya. Dengan nilai Sumbangan efektif sebesar 2,78% ini menunjukkan bahwa apabila dukungan instrumental yang diterima oleh siswa ini naik maka dapat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan studi lanjutnya. Contoh lain dukungan instrumental seperti materi yang diterima oleh siswa ini menunjukkan sejauh mana orang tua memberikan fasilitas dan segala hal yang berhubungan dengan biaya (Prabowo dan Kusumaningsih, 2021).

Dukungan Emosional menjadi penyumbang terbesar kedua. Berdasarkan item kuisioner dukungan ini diterima oleh siswa dalam bentuk perhatian, rasa sayang, dan empati yang dia terima dari orang lain seperti orang tua, guru dan teman. Dukungan emosional ini tidak kalah penting untuk diterima anak, karena dukungan secara emosional khususnya orang tua memiliki peran dalam pengambilan keputusan anaknya dengan cara sejauh mana kasih sayang, perhatian dan akhirnya

menumbuhkan rasa nyaman pada anaknya (Marliyah, Dewi, & Suyasa, 2004).

Dukungan Jaringan Sosial ini berada diposisi ketiga indikator yang memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah. Dengan sumbangan efektif sebesar 0,63 % menyatakan bahwa indikator ini memiliki pengaruh yang relatif kecil dibandingkan dengan kedua indikator sebelumnya.

Sedangkan indikator dukungan penghargaan dan dukungan informasi memiliki sumbangan efektif yang sangat kecil. Didapati sumbangan efektif kedua indikator ini bernilai negatif, yakni dukungan penghargaan memiliki nilai $-0,72\%$ dan dukungan informasi $-1,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pada kasus ini semakin tinggi dukungan penghargaan dan informasi ini diterima maka berpengaruh negative terhadap pengambilan keputusan siswa. Hal ini dikarenakan informasi ini tidak memiliki hubungan dengan ketidaksiapan tetapi hal ini berhubungan dengan ketidak konsistenan informasi yang didapatkan (Fadillah & Yudiana, 2020). Ketidak konsistenan informasi ini akan memberikan dampak kebimbangan yang dialami oleh siswa

Pengaruh dukungan sosial secara parsial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah hanya sebesar 7,4%. Nilai tersebut menunjukkan betapa kecilnya pengaruh yang diberikan oleh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa dukungan sosial

harusnya memiliki andil dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Apabila semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Tetapi apabila melihat data tingkat dukungan sosial yang didapatkan siswa SMA Wahidiyah Kapanjen hanya 16% siswanya yang termasuk dalam dukungan sosial kategori tinggi. Angka minoritas inilah yang mempengaruhi kecilnya persentase pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut di SMA Wahidiyah Kapanjen.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti (2022) di SMAM 09 Sedayulawas, yang mana dinyatakan semakin tinggi dukungan sosial dari orang tua yang diterima maka siswa akan dengan mudah menentukan pengambilan keputusan karir setelah jenjang SMA yang mana ini bisa diartikan juga sebagai studi lanjut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kotler (2009) bahwa salah satu faktor pengambilan keputusan ini adalah faktor sosial. Faktor sosial yang dimaksud disini bisa berupa dari lingkungan keluarga, orang tua, teman sebaya dan sebagainya.

Dukungan sosial menurut Sarafino (1998) adalah kenyamanan yang diterima oleh individu dalam beberapa bentuk, seperti perhatian, penghargaan, serta pertolongan. Apabila dikembalikan berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa ada pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan, maka bisa dikatakan bahwa siswa SMA Wahidiyah mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang

terdekatnya. Contoh dukungan sosial yang didapatkan seperti diberinya saran, masukan, serta informasi mengenai studi lanjut. Dapat pula berupa perhatian dan dukungan secara moril dari orang tua yang mampu mencukupi kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan Alfikilia (2017) yakni keterlibatan orang tua adalah salah satu hal yang penting bagi pendidikan anaknya. Keterlibatan tersebut diantaranya dapat berupa dukungan finansial, dukungan emosional, saran, nasehat, dan sebagainya. Hal ini juga dikarenakan pengambilan keputusan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi bukanlah hal mudah bagi siswa SMA (Ellis & Sampe, 2022).

5. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen

Melihat hasil data dan juga hasil uji yang telah dilakukan dengan IBM SPSS 27.0 *for windows*, didapati hasil pengaruh motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Nilai koefisien regresi yang dimiliki motivasi berprestasi sebesar 0,324 atau 32,4%. Hal ini menyatakan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan studi lanjut yang mana pengaruhnya sebesar 32,4%. Data ini juga didukung dengan data hasil uji T yang mengukur apakah motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Hasil dari uji t menunjukkan signifikansi sebesar $<0,001$ ($<0,05$) dan t hitung sebesar 5,956 lebih besar dari t tabel 1,993. Dari setiap indikator juga diketahui

bahwa indikator usaha atau *effort* memberikan sumbangsih terbesar terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Usaha atau *effort* ini memberikan pengaruh sebesar 17,36%.

Usaha menjadi indikator dengan sumbangan terbesar terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Berdasarkan item kuisisioner usaha ini adalah sikap yang ditunjukkan oleh siswa untuk menggapai keinginannya. Hal ini diwujudkan dalam bentuk semangat untuk selalu belajar, mengambil latihan-latihan untuk mempersiapkan ujian, menyusun rencana belajar sedini mungkin, dan juga bersaha semaksimal mungkin demi masuk ke perguruan tinggi impian.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Schunk (2012) bahwa motivasi berprestasi ini adalah dorongan aktivitas terarah pada sebuah tujuan tertentu atau dapat dikatakan motivasi yang memiliki tujuan untuk meraih prestasi. Maka motivasi ini akan mendorong siswa untuk menggapai kejayaan, prestasi, cita-cita, kualitas hidup lebih baik dan hal yang di impikannya.

Siswa SMA akan dihadapkan dengan dua pilihan setelah lulus nanti, yakni melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau terjun ke dunia kerja. Sebagaimana yang disusun oleh kurikulum pendidikan, siswa SMA tidak mendapatkan pendidikan yang sama dengan SMK. Siswa SMK dipersiapkan dengan pendidikan kejuruan atau profesi yang mana hal itu mendukung kualitas kerja siswa tersebut. Berbeda dengan siswa

SMA yang tidak mendapatkan itu. Oleh karena itu, siswa SMA membutuhkan kemampuan dan bekal yang memadai untuk masuk dunia kerja, dan hal itu bisa didapatkan melalui pendidikan yang berkualitas (Isnaini, 2020).

Sebagaimana hasil perhitungan aspek pembentuk motivasi berprestasi yang mana faktor usaha menjadi faktor dengan persentase terbesar yakni 35%. Faktor usaha ini merupakan keputusan siswa untuk mengarahkan usaha dan upayanya baik secara fisik ataupun kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya usaha yang dikerahkan maka bisa dikatakan tinggi pula motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen.

Selain itu, indikator keuletan juga memberikan sumbangan yang besar terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Indikator ini memberikan sumbangan sebesar 10,44%. Indikator ini merupakan indikator yang berhubungan dengan indikator usaha. Selain mengusahakan yang terbaik keuletan juga berperan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk perilaku siswa yang tidak mudah menyerah, mampu melawan rasa malas belajar, dan tekun dalam mengikuti kegiatan belajar.

Sedangkan indikator memilih atau *choice* memiliki sumbangan efektif hanya 2,6%. Indikator ini secara susunan adalah indikator urutan pertama dalam pengambilan keputusan sebelum indikator usaha dan keuletan. Dalam konteks penelitian ini, indikator memilih ini

diwujudkan dalam tindakan mencari informasi tentang studi lanjut, keikutsertaan siswa dalam membahas studi lanjut. Sehingga bisa dikatakan kegiatan tersebut memiliki pengaruh tetapi kecil pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen.

Keputusan studi lanjut memang bukan hal yang mudah bagi siswa SMA, oleh karena itu terdapat faktor psikologis dan faktor pribadi yang bisa mempengaruhinya (Kotler, 2009). Faktor psikologis ini dapat berupa motivasi, persepsi dan sikap. Faktor-faktor inilah yang akan mendorong pengambilan keputusan studi lanjut dari dalam diri siswa. Contohnya bagaimana rasa ingin dan semangatnya untuk memperbaiki kualitas hidupnya dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dengan harapan bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan sebagai investasi di masa yang akan datang. Serta hal ini didukung faktor pribadi yang meliputi keuletan atau kegigihan yang mana ini merupakan salah satu bentuk kepribadian.

6. Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen

Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif terhadap

pengambilan keputusan studi lanjut. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, didapati hasil bahwa tingkat pengaruh variabel motivasi berprestasi lebih besar daripada variabel dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan akan dipengaruhi sebesar 0,201 oleh motivasi berprestasi disetiap kenaikan 1% motivasi berprestasi apabila variabel lain konstan. Sedangkan dukungan sosial memiliki pengaruh sebesar 0,067 setiap kenaikan 1% terhadap pengambilan keputusan studi lanjut apabila variabel lain konstan. Hasil ini juga menyatakan bahwa apabila semakin tinggi nilai motivasi berprestasi dan dukungan sosial maka semakin tinggi pengambilan keputusan studi lanjut.

Hal diatas sejalan dengan hasil uji determinasi yang bertujuan mengukur sejauh mana dukungan sosial dan motivasi berprestasi mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah. Hasil yang didapat adalah motivasi berprestasi yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap pengambilan keputusan. Besaran pengaruh yang diperoleh yakni sebesar 34,9%. Nilai pengaruh ini sangat jauh dengan pengaruh yang diberikan oleh dukungan sosial yang hanya sebesar 7,4%.

Berdasarkan hasil uji F-simultan antara variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut diperoleh nilai signifikansi $<0,001$ ($< 0,05$). Data ini menyatakan bahwa dukungan sosial dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap

pengambilan keputusan studi lanjut. Secara simultan atau bersama-sama dukungan sosial dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh sebesar 34,9% terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kapanjen dan 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada data ini juga dapat dinyatakan bahwa diterimanya H_1 dan ditolakanya H_0 .

Pada penelitian ini juga didapatkan hasil tingkat dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa yang rendah, hal ini bisa dilihat dari hasil pengkategorisasian tingkatan dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah Kapanjen. Disana tertera bahwa sebagian besar siswa SMA Wahidiyah Kapanjen memiliki tingkat dukungan sosial dan motivasi berprestasi sedang. Hal ini berbanding lurus dengan tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kapanjen juga rendah. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa karena tingkat dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa SMA Wahidiyah rendah maka tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kapanjen juga rendah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan sosial pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen didapati hasil bahwa mayoritas siswa berada pada tingkat sedang, Berdasarkan jenjang kelas dengan siswa terbanyak yang masuk dalam kategori dukungan sosial tinggi adalah kelas 11 (sebelas) dengan 21% siswa.
2. Tingkat motivasi berprestasi pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen didapati hasil bahwa mayoritas siswa berada pada tingkat sedang dengan jumlah persentase 68% siswa. Jenjang kelas dengan siswa terbanyak yang masuk dalam kategori motivasi berprestasi tinggi yakni kelas 11 (sebelas) dengan jumlah persentase 24% siswa.
3. Tingkat pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen didapati hasil bahwa mayoritas siswa berada pada tingkat rendah dengan jumlah persentase sebesar 47% siswa. Hal ini menunjukkan kurangnya pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Jenjang kelas dengan siswa terbanyak yang masuk dalam kategori pengambilan keputusan studi lanjut tinggi yakni kelas 12 (dua belas) dengan jumlah persentase 26% siswa. Hasil ini sejalan dengan hasil pra penelitian yang memang menyatakan bahwa hanya 36% lulusan

SMA Wahidiyah Kepanjen yang memutuskan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

4. Dukungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Pengaruh ini dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$. Serta besaran pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen sebesar 7,4%. Indikator dukungan instrumental yang menjadi indikator dengan sumbangsih terbesar terhadap pengambilan keputusan siswa
5. Motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Pengaruh ini dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan hasil signifikan $<0,001 < 0,05$. Serta besaran pengaruh motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen sebesar 32,4%. Indikator yang memiliki pengaruh paling besar adalah indikator usaha.
6. Dukungan sosial dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa SMA Wahidiyah Kepanjen. Hal ini dilihat pada hasil uji f yang menunjukkan hasil signifikan sebesar $<0,001 < 0,05$. Serta besaran pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi secara simultan atau bersama-sama sebesar 34,9%. Dari kedua variabel tersebut, motivasi berprestasilah yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen dengan persentase 32,4%. Berdasarkan persentase tersebut dapat

dikatakan pengaruh dari kedua variabel ini tidak terlalu besar terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Maka 67,6% pengambilan keputusan studi lanjut dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yakni:

1. Bagi siswa SMA Wahidiyah Kepanjen

Berdasarkan hasil penelitian yang mencari tahu pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap siswa SMA Wahidiyah Kepanjen, didapatkan informasi motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dukungan sosial. Maka dari itu diharapkan siswa mulai memupuk semangatnya dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Utamanya pada indikator usaha, yang mana indikator ini menjadi penyumbang terbesar terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Maka, bagi siswa diharapkan bisa meningkatkan lagi usaha dan upayanya dalam kegiatan belajar di sekolah sehingga hal ini bisa membantu dalam mengambil keputusan studi lanjut. Hal ini juga mengacu pada kebutuhan saat ini yang mana pendidikan tinggi menjadi salah satu syarat utama dalam dunia kerja.

2. Bagi Pihak SMA Wahidiyah Kepanjen

Berdasarkan penelitian ini didapatkan nilai tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen yang sangat minim.

Maka ini dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk menyusun langkah-langkah yang lebih konkret dalam mengatasi hal tersebut. Salah satunya dengan melihat hasil dukungan instrumental menjadi indikator terbesar, maka diharapkan pihak sekolah berusaha memberikan fasilitas atau berbagai hal yang mendukung dan membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan pengambilan keputusan studi lanjut.

Serta melihat hasil penelitian yang menyatakan pengaruh kedua variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi yang tidak terlalu tinggi. Maka diharapkan sekolah bisa mencari faktor-faktor lain yang menjadi penyebab minimnya keputusan studi lanjut pada siswanya. Sehingga dapat meningkatkan tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen ke perguruan tinggi. Hal ini pula sejalan dengan misi sekolah, yakni menumbuhkan output yang memiliki keunggulan akademis dan non-akademik dan memiliki daya saing tinggi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti memfokuskan penelitian pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Wahidiyah Kepanjen saja. Sehingga ruang pada penelitian ini terbatas hanya dalam lingkup SMA Wahidiyah Kepanjen saja. Maka dari itu peneliti memberikan saya untuk memperluas jangkauan penelitian dengan melakukan penelitian terhadap siswa SMA di Kepanjen atau yang lebih luas di Malang Raya.

Melihat hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa variabel dukungan sosial dan motivasi berprestas memiliki pengaruh yang tidak besar, maka diharapkan peneliti berikutnya mencari variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar. Sehingga penelitian berikutnya dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai faktor yang menyebabkan rendahnya pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA Wahidiyah Kepanjen.

Dalam proses penelitian ini, peneliti juga mengalami sebuah habatan yakni penentuan jadwal. Terjadi beberapa kasus jadwal penelitian berbenturan dengan jadwal pelajaran. Maka peneliti menyarankan untuk mengatur jadwal dengan guru mata pelajaran sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan lancar tanpa ada berbenturan jam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan sosial orang tua, konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi covid 19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 241–250.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arindawanti, R. A. D., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being Pada Karyawan Bagian Produksi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(4).
- Astuti, S. P., & Rahayuningsih, I. (2022). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAM 09 Sedayulawas* (Vol. 4).
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Cohen, L (1976). *Educational Research in Classroom and Schools A Manual of Materials an Methods*. San Francisco: Harper & Row Publishers.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29–34.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Djiwandono, S.E.W. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Elfany. Safira. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa MAN 3 Blitar Memilih Studi Lanjut*. (Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/19413/1/15410168.pdf>
- Ellis, R., & Sampe, P. D. (2022). Faktor-faktor pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa sma. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
- Esmiati, A. N., & Kusumadewi, I. (2012). Dukungan Sosial pada istri yang lanjut studi. *Unnes Journal*.

- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA Ditinjau dari *Social Cognitive Theory*. 8(2), 108–115.
- Fadhillah, S. H., & Yudiana, W. (2020). Kesulitan pengambilan keputusan karier pada siswa di daerah rural: Bagaimana peran dukungan sosial? *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 229–248. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3375>
- Falikhah, N. (2017). Bonus Demografi Peluang Dan Tantangan Bagi Indonesia. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(32). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i32.1992>
- Fauzan, Wildan Hanif. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Pemilihan Karir Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Madiun. (Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/34597/8/14410148.pdf>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hall, C., & Lindzey, G. (1985). *Introduction to Theories of Personality*. New York: John Wiley & Sons.
- Hasan, I. (2004). Pokok-pokok Materi: Teori Pengambilan Keputusan. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hill, Percy. *et al.* (1979). *Making Decisions. Reading*. Mass: Addison-Wesley.
- Hurlock, E. B. (1990). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Isnaini, N. (2020). Pentingnya Pendidikan dalam Menanggulangi Kemiskinan di Indonesia. *Researchgate.Net*, August. https://www.researchgate.net/profile/Nurma_Isnaini/publication/343360341_Pentingnya_Pendidikan_dalam_Menanggulangi_Kemiskinan_di_Indonesia/links/5f24bb74a6fdcccc439fce2c/Pentingnya-Pendidikan-dalam-Menanggulangi-Kemiskinan-di-Indonesia.pdf
- Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.
- Kotler, P & Keller, KL. (2009). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laden, M. (2014). *Peranan Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi Pada siswa Kelas XII SMA Katolik W.R.*

- Soepratman Samanrinda. 2(2), 1–23.
- Marliyah, L., Dewi, F. I., & Suyasa, P. T. Y (2004). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Jurnal Provita*, 1(1).
- Mamahit, H. C., & Situmorang, D. D. B. (2017). Hubungan Self-Determination Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa Sma. *Psibernetika*, 9(2). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v9i2.459>
- McGrew, Anthony. (1985). *Decision Making: Approaches and Analysis*. Manchester: Manchester University Press.
- McClelland, D. C. (1985). *Human Motivation*. Glenview, IL: Scott Foresman.
- McClelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. (Handoko, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Malecki, C. K., & Demaray, M. K. (2002). Measuring perceived social support: Development of the Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS). *Psychology in the Schools*, 39(1), 1–18.
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. *MIMBAR (Jurnal Sosial Dan Pembangunan)*, XX(4), 345–346.
- Nadia, N., & Kusmawati, A. (2024). Dukungan Instrumental Terhadap Kesehatan Mental Remaja Korban Toxic Relationship di Platform Instagram. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(4), 169–181. <https://doi.org/10.61132/corona.v2i4.871>
- Nursalim, M. (2005). Strategi Konseling. Surabaya: Unesa University Press.
- Prabowo, K. G., & Kusumaningsih, L. P. S. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswadi SMA 10 Semarang. *Prosiding*, 77–82.
- Purwanto, E. (2014). Model Motivasi Trisula : Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 218–228.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1–18.
- Renjana, D., & Kustanti, E. ratna. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi siswa di Pondok Pesantren Assalafi Fithrar Semarang. *Juranl Empati*, 10(02), 131–136.
- Salusu. (2006). Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit. Jakarta: Grasindo
- Santrock. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). Life span development jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Saragih, F., & Simbolon, G. (2022). Apakah Faktor Internal Masih Relevan Dalam Menentukan Jurusan Kuliah? *Education For All: Jurnal Pendidikan*

- Masyarakat*, 2(1), 17–28.
<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/jpm/article/view/6940>
- Sarafino, E.P. (1997). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 3rd. ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E.P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 7th. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Satya Yoga, D., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 46.
<https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>
- Schunk, D. H et. all. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan*. (Tjo, Ellys, Penerjemah). Indeks.
- Sola, E. (2018). DECISION MAKING: Sebuah Telaah Awal. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 208.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.7004>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. In *Alfabeta* (p. 3).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunju Praktis untuk Peneliti Pemula*. Gajah Mada University Press.
- Taylor, S. E. (2000). *Health Psychology*. McGraw-Hill Hinger Education.
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16.
- Weiss, R. S. (1974). The provision of social relationship. In Z. Rubin (Ed.), *Doing unto others* (pp. 17–28). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Widyastuti, R. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 231–238.
- Zakinzhalfunnas, Muhammad Fikri. (2022). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMA "X" Semarang. (Skripsi Sarjana, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).
<http://repository.unika.ac.id/29647/>
- Zulaikhah, N. (2014). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karir dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut. *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/11>

LAMPIRAN

Lampiran Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

Nomor : 506/FPsi.1/PP.009/4/2025
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

15 April 2025

Kepada Yth.
Kepala SMA Wahidiyah Kepanjen
Jl. H.M Sun'an No. 5, Penarukan Kec. Kepanjen
di Tempat

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: SULTONI BAGAS ALFIKRI/200401110194
Tempat Penelitian	: SMA Wahidiyah Kepanjen
Judul Skripsi	: Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Wahidiyah Kepanjen
Dosen Pembimbing	: 1. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog 2. Umdatul Khoirot, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 25-04-2025 s.d 28-04-2025
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

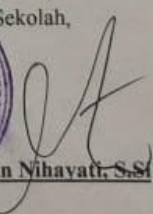
Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran Surat Balasan Izin Penelitian

 YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEDUNGLO SMA WAHIDIYAH KEPANJEN NPSN : 69938510 NSS : 302051816006 JL. HM. SUN'AN NO. 05 PENARUKAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG Kode Pos : 65163 Telp.(0341) 8637659	
Nomor	: 61/SMAWA/Bls./IV/2025
Lampiran	: -
Perihal	: <u>Balasan/Persetujuan</u>
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Di Tempat	
Bismillahir Rohmaanir Rohiim Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Dengan taufik hidayah Allah SWT, syafaat tarbiyah Rosuululloh SAW, barokah nadzroh Ghoutsu Hadzaz Zaman RA., menunjuk surat Saudara nomor : 715/Fpsi.1/PP.009/4/2024 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa di bawah ini :	
Nama	: SULTONI BAGAS ALFIKRI
NIM	: 200401110194
Prodi/Fakultas	: Fak. Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul penelitian	: "PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PENGAMBILAN STUDI LANJUT SISWA SMA WAHIDIYAH KEPANJEN MALANG"
Maka dengan ini kami beritahukan bahwa permohonan tersebut kami setuju/ACC.	
Demikian pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih teriring doa: Jazakumullohu Khoiroti wasa'adatid dunya wal akhirah. Amiin.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
Malang, 24 April 2025 Kepala Sekolah,  Uswatun Nihavati, S.Si 	
Tembusan : - Arsip	

Lampiran Skala Dukungan Sosial

Nama :

Kelas :

Bacalah pernyataan dengan teliti dan benar, kemudia pilihkan salah satu jawaban yang menggambarkan diri kamu. Pilih salah satu dari empat opsi jawaban untuk setiap pernyataan, dengan penjelasan sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	1	2	3	4
1. Orang tua saya memperhatikan perkembangan dan kesehatan saya selama ini				
2. Perhatian dari ayah dan ibu membuat saya merasa disayangi sebagai seorang anak				
3. Keluarga mengerti beban yang saya miliki sebagai seorang siswa SMA				
4. Teman-teman saya turut berempati ketika saya mengalami kesulitan belajar				
5. Orang tua memantau perkembangan belajar saya selama di sekolah				
6. Ketika bersedih, teman-teman turut menunjukkan rasa sedihnya atas apa yang saya alami				
7. Ketika mengalami kesulitan dalam memilih keputusan orang tua saya menunjukkan kepeduliannya				
8. Ketika dalam keadaan kurang baik, orang sekitar saya akan memaklumi emosi yang tidak terkontrol dengan baik				
9. Teman-teman memberikan penilaian dan masukan atas apa yang telah saya lakukan sehingga saya bisa mengevaluasi diri				
10. Orang tua selalu menghargai keputusan yang saya ambil sehingga membuat saya semakin semangat				
11. Orang tua mendukung setiap kegiatan selama itu baik dan bisa membuat saya berkembang				

12. Orang tua saya menghargai apapun langkah yang telah saya ambil karena mereka yakin saya bisa mengambil keputusan				
13. Ketika sedang kebingungan dalam memutuskan sesuatu teman-teman saya bersedia membantu				
14. Teman saya selalu memberikan pertolongan ketika saya membutuhkannya				
15. Ketika kurang memahami informasi tentang studi lanjut / kuliah saya bertanya kepada teman-teman				
16. Orang tua saya akan memberikan fasilitas yang saya butuhkan untuk keperluan sekolah				
17. Saya merasa tidak sendirian karena memiliki teman yang baik dan selalu membantu				
18. Ketika merasa kesulitan dan memiliki masalah dalam kelompok belajar teman-teman memberikan arahan tentang apa yang bisa saya lakukan				
19. Orang tua memberikan apapun yang sedang saya butuhkan, sehingga saya merasa tercukupi dan tidak kesulitan dalam belajar				
20. Ketika membutuhkan suatu benda yang tidak saya miliki, teman-teman bersedia meminjamkannya				
21. Ketika saya ingin berkunjung ke kampus impian teman saya mau mengantar				
22. Teman-teman memberikan perhatian dan masukan ketika saya bingung dengan pilihan setelah lulus				
23. Ketika bingung dalam menentukan studi lanjut, orang tua memberikan nasehat kepada saya.				
24. Guru pembimbing turut memberikan arahan ketika saya bingung dalam menentukan studi lanjut setelah lulus				
25. Ketika saya melakukan kesalahan orang tua akan menegur saya				
26. Teman teman selalu mendengarkan pendapat saya dan memberikan tanggapan yang baik atas apa yang telah saya utarakan				
27. Ketika dihadapkan pada pilihan yang sulit, teman-teman turut memberikan saran yang baik untuk saya.				
28. Ketika melakukan suatu kesalahan, guru menegur dan memberikan nasihat kepada saya				

29. Saya merasa diterima dan diperlakukan dengan baik di lingkungan tempat tinggal				
30. Saya merasa nyaman di sekolah ini karena memiliki teman yang ramah				
31. Memiliki teman dengan minat yang sama membuat saya merasa senang karena merasa memiliki rekan seperjuangan				
32. Saya merasa diterima oleh teman saya karena sikap mereka yang baik.				
33. Saya memiliki teman yang selalu mengerti keadaan sehingga dapat memberikan rasa nyaman				
34. Di dalam kelas saya mendapatkan kesempatan untuk mengutarakan pendapat				

Lampiran Skala Motivasi Berprestasi

Nama :

Kelas :

Bacalah pernyataan dengan teliti dan benar, kemudia pilihkan salah satu jawaban yang menggambarkan diri kamu. Pilih salah satu dari empat opsi jawaban untuk setiap pernyataan, dengan penjelasan sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	1	2	3	4
1. Saya sudah mencari informasi mengenai studi lanjut jauh-jauh hari sebelum pendaftaran perkuliahan				
2. Ketika waktu luang saya mencari informasi tentang perguruan tinggi yang saya minati				
3. Saya senang apabila ada teman yang mengajak saya untuk membahas rencana studi lanjut				
4. Saya giat belajar untuk mempersiapkan diri tes masuk perguruan tinggi				
5. Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran				
6. Saya lebih tertarik bermain dengan teman saya daripada belajar untuk memperbaiki nilai				
7. Saya lebih gemar bermain game dibandingkan melakukan bimbingan belajar				
8. Saya belum mencari informasi tentang studi lanjut dikarenakan saya lebih tertarik untuk bermain				
9. Ketika ada informasi mengenai studi lanjut saya tidak terlalu memperhatikan				
10. Saya merasa malas ketika diharuskan belajar mempersiapkan ujian				
11. Ketika akan masuk perguruan tinggi saya akan belajar dengan tekun				
12. Jika saya tidak memahami latihan soal tes masuk perguruan tinggi maka saya akan berusaha sampai bisa				

13. Saya akan berusaha dengan giat untuk masuk perguruan tinggi				
14. Saya mampu mengalahkan rasa malas				
15. Ketika saya mendapatkan hasil yang jelek saat latihan tes perguruan tinggi, saya akan belajar untuk memperbaiki				
16. Jika mendapatkan tugas yang sulit, saya akan sering mengerjakan semampunya saja				
17. Ketika gagal masuk perguruan tinggi saya akan merasa putus asa				
18. Saya merasa tidak akan lolos perguruan tinggi karena nilai saya kurang baik.				
19. Saya termasuk orang yang mudah menyerah ketika mengalami sebuah kegagalan				
20. Saya merasa malas ketika mendapatkan tugas yang sulit				
21. Saya tetap berusaha walaupun kecil kemungkinan saya berhasil untuk melanjutkan studi				
22. Saya akan mengikuti latihan tes ujian masuk perguruan tinggi ketika akan mendaftar kuliah				
23. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mempersiapkan studi lanjut				
24. Saya yakin jika saya mempersiapkan diri sejak awal, akan membuat saya berpeluang untuk studi lanjut				
25. Saya berusaha lebih untuk memperbaiki nilai saya supaya saya bisa melanjutkan studi saya ke perguruan tinggi				
26. Saya rasa saya tidak ada kesempatan melanjutkan studi				
27. Saya tidak perlu bersusah payah belajar karena studi lanjut bukan prioritas saya				
28. Saya tidak tertarik belajar untuk persiapan studi lanjut saya nanti				
29. Saya kurang minat untuk melanjutkan studi ketika lulus				
30. Saya tidak akan mendaftar kuliah lagi apabila nanti saya gagal dalam tes				

Lampiran Skala Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

Nama :

Kelas :

Bacalah pernyataan dengan teliti dan benar, kemudia pilihkan salah satu jawaban yang menggambarkan diri kamu. Pilih salah satu dari empat opsi jawaban untuk setiap pernyataan, dengan penjelasan sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	1	2	3	4
1. Saya belum merencanakan studi lanjut/kuliah yang akan saya ambil				
2. Saya mengalami kebingungan untuk memilih jurusan untuk studi lanjut/kuliah				
3. Saya memiliki tujuan dalam memilih studi lanjut/kuliah				
4. Saya sudah tahu informasi mengenai study lanjut/kuliah				
5. Saya menganggap informasi mengenai studi lanjut/kuliah tidak penting				
6. Saya merasa ragu dengan keputusan yang akan saya ambil terkait studi lanjut				
7. Saya hanya ikut-ikutan teman dalam memilih studi lanjut				
8. Saya sudah memiliki pilihan studi lanjut				
9. Saya masih bingung dengan pilihan studi lanjut				
10. Saya tahu resiko yang akan saya hadapi ketika saya memilih studi lanjut/kuliah				
11. Jika saya tidak diterima di studi lanjut, saya tidak akan berkuliah				
12. Jika saya tidak diterima di studi lanjut yang diinginkan, saya akan belajar lagi dan mencoba tahun depan				
13. Saya mampu memprediksi hasil dari keputusan yang saya buat				
14. Saya tahu peluang ke depan dari pilihan studi yang saya pilih				

15. Saya mudah menyalahkan orang lain ketika hasil keputusan saya tidak sesuai harapan.				
---	--	--	--	--

Lampiran Hasil Pengisian Kuisisioner

Skala Dukungan Sosial

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	Total	
3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	103	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	98	
2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	91	
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	94	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	126	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	106	
4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	97	
4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	113	
4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	2	2	4	3	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	93	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	109	
4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	117	
3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	121	
4	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	57	
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	96	
3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	111	
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	126	

4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	124		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	121	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	111	
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	115	
3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	104	
2	3	1	3	1	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	104	
3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	114
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	124
4	4	2	1	3	1	4	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	1	4	1	2	3	4	3	1	3	1	3	83	
3	2	2	3	4	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	85	
4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	114	
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	101	
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	100	
3	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	111	
4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	106	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	107	
2	4	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	1	4	2	3	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	78	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	112	
3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	81	
3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	119	
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	107	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	

4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	115	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	115
2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	108
4	1	3	3	1	3	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	110	
1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	119	
4	4	1	4	2	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	100	
4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	104
4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	121	
4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	110	
3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	105	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	112
4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	101	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	88	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	95	
4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	109	
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	114	

Skala Motivasi Berprestasi

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	P2 6	P2 7	P2 8	P2 9	P3 0	Tot al
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	106
3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	105
2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	78
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	95
2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	80
4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	94
3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	77
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	109
3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	87
2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	72
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	93
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	87
2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	76
4	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100

2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	69	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	76	
2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	82	
2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	77	
2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	59	
1	1	1	1	4	2	3	3	1	3	1	1	1	4	1	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	60	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	109	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	115	
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	1	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	1	83	
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	103	
2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95	
2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	102	
2	1	3	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	71	
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	86	
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	80	
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	80	
1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	4	1	2	1	1	4	1	1	4	4	4	4	60	
2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	66	
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65
2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	109
3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	103
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	90

3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	99	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89	
2	3	4	2	3	3	2	2	1	1	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	74	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
3	4	3	3	4	4	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	93	
1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	4	1	2	4	2	4	4	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	63	
4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	97	
3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	93	
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	91	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	1	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	4	86	
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	75	
4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	99	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	89	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	98	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98	
4	4	4	3	4	2	3	1	1	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	104	
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	80	

Skala Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	total
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	47
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	34
1	2	3	3	4	2	3	2	1	3	2	3	3	3	4	39
3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	46
2	2	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	2	37
2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	43
2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	38
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	49
4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	45
2	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	38
1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	46
1	1	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	42
2	1	3	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	42
2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	44
3	1	2	2	2	1	3	4	1	3	4	2	2	2	4	36
3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	4	40
3	2	2	2	4	2	3	2	1	2	4	3	2	2	3	37
2	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	40
2	3	4	1	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	45
2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	40
3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	56
3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	43
2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	36
3	1	1	2	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	42
2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	38
2	1	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	41
2	1	2	1	4	1	4	1	1	4	3	2	3	2	4	35
3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	38
2	2	1	1	4	2	4	1	2	3	4	3	1	3	4	37
4	4	1	3	3	4	4	1	1	4	1	1	4	1	3	39
2	1	4	3	4	2	4	2	1	3	4	3	2	2	4	41
2	2	1	2	4	2	3	2	3	1	4	4	3	3	4	40
2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	42
4	1	2	2	4	1	3	1	2	3	1	4	2	2	2	34

3	2	4	2	4	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	41
2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	39
2	2	2	1	4	1	4	1	2	3	2	3	1	2	4	34
3	1	3	2	4	2	4	3	1	2	3	3	2	1	4	38
3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	52
2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	39
1	1	3	2	2	2	4	2	1	3	1	2	3	3	4	34
2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	37
2	3	2	2	3	3	4	2	1	4	2	2	2	2	3	37
3	1	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	40
2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	41
4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	52
2	3	4	2	1	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	45
4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	50
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	40
2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	34
2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	41
4	3	1	2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	47
2	2	2	3	3	2	4	1	2	4	1	3	3	2	4	38
1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	44
3	2	2	2	1	1	4	4	1	2	4	2	2	2	4	36
2	2	2	2	4	3	3	1	2	4	2	3	1	3	3	37
2	1	3	3	3	1	3	1	4	1	3	4	3	3	3	38
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	47
2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	4	3	42
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	45
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	49
2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	44
2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	38
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	48
3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	42
3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	3	3	4	48
3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	51
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Skala Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

		Correlations																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	
P1	Pearson Correlation	1	.365**	.004	.112	.090	.351**	.243*	.368**	.084	-.099	.287*	.001	.117	.099	.070	.458**	
	Sig. (2-tailed)		.001	.974	.334	.439	.002	.034	.001	.470	.396	.012	.992	.315	.397	.547	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P2	Pearson Correlation	.365**	1	.126	.113	-.143	.418**	.190	.237*	.266*	.064	.092	-.136	.173	.206	.027	.444**	
	Sig. (2-tailed)	.001		.277	.329	.219	<.001	.100	.039	.020	.586	.430	.242	.135	.075	.818	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P3	Pearson Correlation	.004	.126	1	.393**	.116	.095	.086	.367**	.312**	.190	.183	.170	.227*	.453**	.081	.559**	
	Sig. (2-tailed)	.974	.277		<.001	.318	.416	.462	.001	.006	.100	.113	.141	.049	<.001	.489	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P4	Pearson Correlation	.112	.113	.393**	1	.114	.327**	.038	.277*	.254*	.284*	.040	.019	.422**	.292*	.132	.547**	
	Sig. (2-tailed)	.334	.329	<.001		.327	.004	.742	.015	.027	.013	.731	.871	<.001	.011	.255	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P5	Pearson Correlation	.090	-.143	.116	.114	1	.163	.199	-.022	.047	.126	.160	.245*	.066	.155	.191	.348**	
	Sig. (2-tailed)	.439	.219	.318	.327		.160	.085	.849	.689	.280	.166	.033	.571	.181	.098	.002	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P6	Pearson Correlation	.351**	.418**	.095	.327**	.163	1	.239*	.243*	.271*	.236*	.101	-.085	.314**	.265*	.059	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.416	.004	.160		.037	.034	.018	.040	.386	.466	.006	.021	.612	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P7	Pearson Correlation	.243*	.190	.086	.038	.199	.239*	1	.178	-.021	.268*	.165	-.085	.175	-.080	.384**	.386**	
	Sig. (2-tailed)	.034	.100	.462	.742	.085	.037		.123	.855	.019	.153	.466	.130	.494	<.001	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P8	Pearson Correlation	.368**	.237*	.367**	.277*	-.022	.243*	.178	1	.185	-.026	.405**	-.001	.238*	.306**	.364**	.605**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.039	.001	.015	.849	.034	.123		.109	.823	<.001	.993	.039	.007	.001	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P9	Pearson Correlation	.084	.266*	.312**	.254*	.047	.271*	-.021	.185	1	-.059	.178	.401**	.198	.468**	.118	.556**	
	Sig. (2-tailed)	.470	.020	.006	.027	.689	.018	.855	.109		.615	.123	<.001	.087	<.001	.312	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P10	Pearson Correlation	-.099	.064	.190	.284*	.126	.236*	.268*	-.026	-.059	1	-.204	-.212	.207	.072	.000	.231*	
	Sig. (2-tailed)	.396	.586	.100	.013	.280	.040	.019	.823	.615		.077	.066	.073	.534	1.000	.045	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P11	Pearson Correlation	.287*	.092	.183	.040	.160	.101	.165	.405**	.178	-.204	1	.097	.022	.235*	.303**	.464**	
	Sig. (2-tailed)	.012	.430	.113	.731	.166	.386	.153	<.001	.123	.077		.404	.851	.041	.008	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P12	Pearson Correlation	.001	-.136	.170	.019	.245*	-.085	-.085	-.001	.401**	-.212	.097	1	-.079	.288*	.199	.274*	
	Sig. (2-tailed)	.992	.242	.141	.871	.033	.466	.466	.993	<.001	.066	.404		.497	.012	.085	.017	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P13	Pearson Correlation	.117	.173	.227*	.422**	.066	.314**	.175	.238*	.198	.207	.022	-.079	1	.407**	-.016	.484**	
	Sig. (2-tailed)	.315	.135	.049	<.001	.571	.006	.130	.039	.087	.073	.851	.497		<.001	.891	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P14	Pearson Correlation	.099	.206	.453**	.292*	.155	.265*	-.080	.306**	.468**	.072	.235*	.288*	.407**	1	.086	.616**	
	Sig. (2-tailed)	.397	.075	<.001	.011	.181	.021	.494	.007	<.001	.534	.041	.012	<.001		.459	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
P15	Pearson Correlation	.070	.027	.081	.132	.191	.059	.384**	.364**	.118	.000	.303**	.199	-.016	.086	1	.403**	
	Sig. (2-tailed)	.547	.818	.489	.255	.098	.612	<.001	.001	.312	1.000	.008	.085	.891	.459		<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Total	Pearson Correlation	.458**	.444**	.559**	.547**	.348**	.571**	.386**	.605**	.556**	.231*	.464**	.274*	.484**	.616**	.403**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	.045	<.001	.017	<.001	<.001	<.001		
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	34

Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	30

Hasil Uji Reliabilitas Skala Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	15

Lampiran Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.22331890	
Most Extreme Differences	Absolute	.076	
	Positive	.076	
	Negative	-.055	
Test Statistic			.076
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.332	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.320
		Upper Bound	.344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas Variabel Dukungan Sosial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1085.370	38	28.562	1.091	.396
		Linearity	151.302	1	151.302	5.781	.021
		Deviation from Linearity	934.068	37	25.245	.965	.543
	Within Groups		968.367	37	26.172		
	Total		2053.737	75			

Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Berprestasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1272.270	42	30.292	1.279	.234
		Linearity	665.490	1	665.490	28.103	<.001
		Deviation from Linearity	606.780	41	14.800	.625	.924
	Within Groups		781.467	33	23.681		
	Total		2053.737	75			

Lampiran Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.834	4.784		3.519	<.001
	X1	.067	.040	.160	1.660	.101
	X2	.201	.036	.536	5.551	<.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien determinasi secara simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.349	.331	4.28078

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil Uji Koefisien Determinasi Dukungan Sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.074	.061	5.070

a. Predictors: (Constant), X1

Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi Berprestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.315	4.331

a. Predictors: (Constant), X2

Lampiran Hasil Uji T

Hasil Uji T variabel dukungan sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.872	4.936		6.052	<,.001
	X1	.113	.047	.271	2.426	.018

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji T variabel Motivasi Berprestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.748	3.231		7.040	<,.001
	X2	.213	.036	.569	5.956	<,.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.005	2	358.003	19.536	<.001 ^b
	Residual	1337.732	73	18.325		
	Total	2053.737	75			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran Hasil Hitung Sumbangan Efektif

Hitungan Sumbangan Efektif Dukungan Sosial

Correlations

		Pengambilan Keputusan	Dukungan Emosional	Dukungan Penghargaan	Dukungan Instrumental	Dukungan Informasi	Dukungan Jaringan Sosial
Pengambilan Keputusan	Pearson Correlation	1	.264*	.158	.268*	.204	.218
	Sig. (2-tailed)		.021	.174	.019	.078	.058
	Sum of Squares and Cross-products	2053.737	357.447	125.447	390.289	229.974	235.395
	Covariance	27.383	4.766	1.673	5.204	3.066	3.139
	N	76	76	76	76	76	76
Dukungan Emosional	Pearson Correlation	.264*	1	.653**	.585**	.683**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.021		.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	357.447	892.039	342.539	561.908	508.645	431.829
	Covariance	4.766	11.894	4.567	7.492	6.782	5.758
	N	76	76	76	76	76	76
Dukungan Penghargaan	Pearson Correlation	.158	.653**	1	.563**	.551**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.174	.000		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	125.447	342.539	308.039	317.408	241.145	264.329
	Covariance	1.673	4.567	4.107	4.232	3.215	3.524
	N	76	76	76	76	76	76
Dukungan Instrumental	Pearson Correlation	.268*	.585**	.563**	1	.745**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000		.000	.000

	Sum of Squares and Cross-products	390.289	561.908	317.408	1032.882	596.829	524.066
	Covariance	5.204	7.492	4.232	13.772	7.958	6.988
	N	76	76	76	76	76	76
	Pearson Correlation	.204	.683**	.551**	.745**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.078	.000	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	229.974	508.645	241.145	596.829	621.197	421.539
Dukungan Informasi	Covariance	3.066	6.782	3.215	7.958	8.283	5.621
	N	76	76	76	76	76	76
	Pearson Correlation	.218	.607**	.632**	.685**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	235.395	431.829	264.329	524.066	421.539	567.408
	Covariance	3.139	5.758	3.524	6.988	5.621	7.565
Dukungan Jaringan Sosial	N	76	76	76	76	76	76
	Pearson Correlation	.218	.607**	.632**	.685**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	235.395	431.829	264.329	524.066	421.539	567.408
	Covariance	3.139	5.758	3.524	6.988	5.621	7.565
	N	76	76	76	76	76	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.560	5	40.512	1.532	.191 ^b
	Residual	1851.177	70	26.445		
	Total	2053.737	75			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Dukungan Jaringan Sosial, Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Penghargaan, Dukungan Informasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.168	5.028		5.999	.000
	Dukungan Emosional	.364	.265	.240	1.372	.175
	Dukungan Penghargaan	-.268	.425	-.104	-.632	.530
	Dukungan Instrumental	.328	.258	.232	1.272	.208
	Dukungan Informasi	-.225	.366	-.124	-.614	.541

Dukungan Jaringan Sosial	.127	.348	.067	.366	.715
--------------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

SE Dukungan Sosial	b	Cross Product	Regresi	SE Total
Dukungan Emosional	0,364	357,447		
Dukungan Penghargaan	-0,268	125,447		
Dukungan Instrumental	0,328	390,289		
Dukungan Informasi	-0,225	229,974		
Dukungan Jaringan Sosial	0,127	235,395	202,56	4,336

Hitungan Sumbangan Efektif Motivasi Berprestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687.337	3	229.112	12.073	.000 ^b
	Residual	1366.400	72	18.978		
	Total	2053.737	75			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Effort, Choice, Persistence

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.892	3.281		6.978	.000
	Choice	.065	.162	.063	.399	.691
	Persistence	.244	.184	.220	1.323	.190
	Effort	.319	.134	.348	2.391	.019

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Correlations

		Pengambilan Keputusan	Choice	Persistence	Effort
Pengambilan Keputusan	Pearson Correlation	1	.469**	.520**	.550**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2053.737	932.553	962.658	1228.289
	Covariance	27.383	12.434	12.835	16.377
	N	76	76	76	76
Choice	Pearson Correlation	.469**	1	.769**	.682**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	932.553	1926.039	1379.618	1476.592
	Covariance	12.434	25.681	18.395	19.688
	N	76	76	76	76
Persistence	Pearson Correlation	.520**	.769**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	962.658	1379.618	1670.355	1459.276
	Covariance	12.835	18.395	22.271	19.457
	N	76	76	76	76
Effort	Pearson Correlation	.550**	.682**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1228.289	1476.592	1459.276	2432.882
	Covariance	16.377	19.688	19.457	32.438
	N	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SE Motivasi Berprestasi	b	Cross Product	Regresi	SE Total
Choice	0,065	932,553		
Persistence	0,244	962,658		
Effort	0,319	1228,289		
			687,337	30,4984